

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**APLIKASI EVALUASI KINERJA PEMASOK DI PT REMCO
BERBASIS WEB**



Diajukan Oleh :

RISKA MONALISA

031150064

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**APLIKASI EVALUASI KINERJA PEMASOK DI PT REMCO
BERBASIS WEB**



Diajukan Oleh :

RISKA MONALISA

031150064

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : RISKA MONALISA
NOMOR POKOK : 031150064
PROGRAM STUDI : D3 SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
**JUDUL : APLIKASI EVALUASI KINERJA
PEMASOK DI PT REMCO BERBASIS WEB**

Tanggal : 29 Januari 2020
Pembimbing

Mengetahui
Direktur

Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0219078701

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : RISKA MONALISA
NOMOR POKOK : 031150064
PROGRAM STUDI : D3 SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
**JUDUL LTA : APLIKASI EVALUASI KINERJA
PEMASOK DI PT REMCO BERBASIS WEB**

Tanggal : 06 Maret 2020

Penguji 1

Tanggal : 04 Maret 2020

Penguji 2

Fatmariansi, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0214036903

Arsia Rini, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0222098801

Menyetujui,

Direktur

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dengan baik. Laporan ini diberi judul **“Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok di PT Remco Berbasis Web”**. Adapun tujuan Penulisan laporan LTA ini adalah sebagai bentuk pelaporan terhadap apa yang telah Penulis kerjakan, dan dapat diusulkan selama melakukan Laporan Tugas Akhir, sehingga apabila laporan LTA ini dinilai layak, dapat memenuhi sebagai syarat guna penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Adapun selama penulisan dan penyusunan laporan ini, Penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut yaitu :

1. Kepada Direktur Politeknik PalComTech Bapak Benedictus Effendi, ST., M.T.
2. Kepada Pembantu Direktur 1 Bapak D.Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.
3. Kepada Ketua Program Studi Manajemen Informatika Ibu Herlinda Kusmiati, S.kom., M.Kom.
4. Kepada Dosen Pembimbing LTA IbuDini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom.
5. Kepada Kedua Orang Tua Penulis tercinta.
6. Kepada Saudara yang selalu memberi dukungan.

7. Kepada Teman dan Sahabat Terkasih.

8. Kepada Semua Pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Demikian kata pengantar dari Penulis, dengan harapan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, dengan kesadaran Penulis bahwa Laporan Tugas Akhir masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang baik. Terima Kasih.

Palembang, 21 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHANPEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATAPENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Bagi Penulis.....	6
1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan	6
1.5.3 Manfaat Bagi Akademik.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori.....	9
2.1.1	Pengolahan Data.....	9
2.1.2	<i>MySQL</i>	9
2.1.3	<i>PHP</i>	10
2.1.4	<i>Rapid Application Development</i>	10
2.1.5	<i>Black Box Testing</i>	12
2.1.6	Penelitian Terdahulu.....	13
2.2	Objek Penelitian.....	15
2.2.1	Sejarah Perusahaan.....	15
2.2.2	Visidan Misi.....	15
2.2.3	Struktur Organisasi.....	16
2.2.4	Uraian Tugasdan Wewenang.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Tempat Penelitian.....	33
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	33
3.1.2	Waktu Penelitian.....	33
3.2	Jenis Data.....	34

3.2.1	Data Primer	34
3.2.2	Data Sekunder	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1	Wawancara.....	34
3.3.2	Observasi	35
3.3.3	Dokumentasi	35
3.3.4	Studi Kepustakaan.....	36
3.4	Metode Pengembangan Sistem	36
3.4.1	Model Proses	37
3.4.2	Model Data	38

BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil.....	39
4.1.1	Perencanaan Syarat-syarat.....	39
4.1.2	<i>RAD Design Workshop</i>	40
4.1.3	Implementasi Desain.....	62
4.1.4	Pengujian Sistem	71

BABV SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....75

5.2 Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA.....xvii

HALAMAN LAMPIRAN.....xviii

ABSTRACT

RISKA MONALISA. *Supplier Performance Evaluation Application at PT Remco Web Based.*

PT Remco is a company engaged in the crumb rubber industry located at Jalan Ki Rindo, a new sub-district of Palembang, established since 1952. To meet the needs of raw rubber raw materials, PT Remco buys raw materials from suppliers who come to company. The method used is the Rapid Application Development (RAD) method, with the PHP programming language and MySQL database. The benefits obtained from the supplier performance evaluation application are being able to monitor, control and evaluate incoming suppliers and the quality of the rubber mixture. The report results in the form of a purchase list, supplier performance evaluation, and a reprimand letter.

The purpose of this application can help evaluate the performance of suppliers in the company.

Keywords : ***RAD, Processing, Mobile Accessories, MySQL, PHP.***

ABSTRAK

RISKA MONALISA. Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok di PT Remco Berbasis Web.

PT Remco adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri karet remah (*Crumb Rubber*) beralamat di jalan ki kemas rindo kel ogan baru kec kertapati Palembang, didirikan sejak tahun 1952. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku karet mentah PT remco membeli bahan baku dari pemasok yang datang ke perusahaan. Adapun metode yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development (RAD)*, dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*. Manfaat yang didapat dari aplikasi evaluasi kinerja pemasok ialah dapat memantau, mengontrol dan mengevaluasi pemasok yang datang dan kualitas kadar campuran karet. Hasil laporan berupa daftar pembelian, evaluasi kinerja pemasok, dan surat teguran. Tujuan aplikasi ini dapat membantu mengevaluasi kinerja pemasok yang ada di perusahaan.

Kata Kunci : *RAD, Pengolahan, Bahan Baku Karet, MySQL, PHP*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Remco didirikan sejak tahun 1952, dimana perusahaan ini bergerak di bidang industri karet remah (*Crumb Rubber*) yang beralamat di jalan Ki Kemas Rindo Kel Ogan Baru Kec Kertapati Palembang. PT Remco memiliki beberapa bagian-bagian seperti area kantor, area pembelian bahan baku, produksi giling, produksi *crumb*, gudang bahan penolong, gudang pengemasan, dan laboratorium, dengan memiliki 350 karyawan.

Untuk memenuhi kebutuhan proses bahan baku karetnya PT Remco membeli bahan baku karet mentah dari pemasok-pemasok yang datang langsung ke perusahaan, pemasok tersebut berasal dari beberapa daerah di Sumatera Selatan seperti daerah Lampung, Prabumulih, Bengkulu, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Musi Banyu Asin, Pali, Linggau. Setelah pemasok masuk ke perusahaan maka pihak perusahaan melalui pimpinan pembelian bahan baku akan memeriksa bahan baku karet mentah dengan cara karet yang berbentuk bongkahan akan diiris sisi tengahnya agar mengetahui kebersihan dan kualitas kandungan kadar campuran karetnya, kemudian setelah dilakukan pemeriksaan karet dinyatakan bagus maka petugas pimpinan pembelian bahan baku akan menimbang dan mencatat ke dalam daftar pembelian.

Setelah melewati proses pembelian bahan baku karet mentah akan di masukan ke bagian produksi giling untuk dicacah menjadi karet remah

kemudian dari cacahan di masukan ke produksi *crumb* untuk proses pengovenan sehingga karet yang mentah menjadi karet setengah masak, setelah proses pengovenan selesai maka karet setengah masak siap di jual. Produk yang dihasilkan PT Remco berupa karet remah (*Crumb Rubber*), yang mempunyai 2 jenis produk yaitu SIR 10 dan SIR 20. PT Remco telah memasarkan karet remah ke berbagai negara antara lain Amerika Serikat, China, Jepang, India, Singapura, dan Jerman.

PT Remco selalu memantau kinerja pemasok untuk mengetahui kualitas bahan baku karet, dan memiliki data evaluasi kinerja pemasok, yaitu data yang digunakan untuk mengevaluasi setiap pemasok-pemasok yang menjual bahan baku ke PT Remco guna meninjau beberapa banyaknya pemasok yang masuk berterima atau tidak berterima setiap bulan, dengan adanya evaluasi kinerja pemasok perusahaan dapat memantau atau mengontrol proses kinerja yang ada di pimpinan pembelian bahan baku. Pengolahan data evaluasi kinerja pemasok dalam PT Remco untuk produksi bahan baku sangat berperan penting karena merupakan hal utama yang dikaji dalam masalah teknologi informasi dan Komputer.

Penggunaan dan pemanfaatan data sudah mencakup bagian yang di perlukan, salah satu pemanfaatannya yaitu dengan penggunaan aplikasi evaluasi kinerja pemasok. Dalam aplikasi evaluasi kinerja pemasok terdiri dari nama pemasok, jumlah frekuensi, asal daerah, menghasilkan jumlah keseluruhan selama 6 bulan dan pengendalian bagi pemasok yang tidak mampu. Dengan digunakannya aplikasi evaluasi kinerja pemasok, maka

manfaat yang dapat di peroleh adalah mengetahui jumlah pemasok yang berterima dan tidak berterima, dapat menghitung jumlah persen dari bebagai daerah tiap bulan, di karenakan beberapa pekerjaan yang dilakukan secara otomatis oleh aplikasi komputer dalam mengolah data. Keuntungan lain adalah kemampuan komputer untuk memproses lebih mudah untuk urutan tertinggi pemasok berterima, keakuratan yang lebih besar, kecepatan pemantauan yang lebih besar, fasilitas pengendalian otomatis dan pengolahan secara serentak.

PT Remco memproduksi karet remah sebanyak 2.900.000 ton perbulan perusahaan yang telah bekerja sama di perusahaan sebanyak 7 perusahaan, namun penjualan setiap bulannya menurun di karenakan bahan baku dari pemasok terbatas, perusahaan juga tidak mengetahui pemasok yang telah di tolak di bulan pertama namun datang lagi di bulan selanjutnya di karenakan akses pemantauan yang sangat minim setiap bulannya sehingga pihak perusahaan mengalami kekurangan bahan baku. Maka dari itu PT Remco memerlukan sebuah aplikasi pemasok, untuk mempermudah perusahaan dalam pemantauan bahan baku setiap bulannya, dan bisa meningkatkan penjualan karet remah di PT Remco .

PT Remco dalam memasarkan produknya melalui group yang di ikuti, di mana group akan menawarkan produk-produk kedi pembeli. Bagi pembeli yang akan bertanya harga produk, dan terjadi kesepakatan harga melalui pemasaran dari perusahaan. Perusahaan akan mengirimkan nama barang dan jumlah produk yang di pesan. Bagian pemasaran akan memberikan contoh karet yang berkualitas kedi pembeli.

Setelah proses pemeriksaan selesai dan data-data pembelian yang telah direkap oleh pimpinan pembelian bahan baku maka akan di informasikan ke bagian admin pembelian bahan baku untuk membuat surat teguran kedi pemasok yang tidak memenuhi syarat perusahaan. Setelah itu catatan yang telah di catat oleh pimpinan pembelian bahan baku akan diberikan kedi bagian admin pembelian bahan baku untuk di *input* di aplikasi *spreadsheet*.

Kendala dan permasalahan yang ada di bagian pembelian bahan baku yaitu minimnya mengevaluasi setiap pemasok-pemasok yang diterima dan tidak berterima di PT Remco, kurang efektifnya penilaian dan tidak dapat menindak lanjut pemasok yang datang setiap bulannya, hal tersebut juga berdampak di pemantauan bahan baku di mana perusahaan tidak dapat mengetahui pemasok yang jumlah karetnya tidak sesuai tiap bulan.

PT Remco memiliki permasalahan di bagian pimpinan pembelian bahan baku dimana dalam proses barang yang masuk masih menggunakan sistem manual, seperti penggunaan buku catatan (media kertas) yang memiliki beberapa kelemahan seperti membutuhkan biaya besar, memakan waktu yang lama dalam pembuatan laporan. Di bagian *admin* pembelian bahan baku juga terdapat kesulitan dalam mengelola data evaluasi kinerja pemasok dimana dalam proses mengevaluasi kinerja pemasok masih menggunakan catatan dari pimpinan pembelian bahan baku dimana catatan tersebut belum memiliki fungsi seperti pengelompokan data serta integrasi data, sehingga tingkat pengawasan yang relatif rendah, dan beresiko kehilangan data. Di Bagian pimpinan pabrik PT Remco tidak bisa memeriksa data secara keseluruhan dan

memantau laporan yang dibuat oleh pimpinan pembelian bahan baku setiap hari, menunggu laporan evaluasi kinerja pemasok yang di rangkum oleh *admin* pembelian per 6 bulannya.

Berdasarkan permasalahan di atas dibuatlah penelitian dengan judul “**Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok PT Remco Berbasis Web**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat di tugas akhir ini adalah “ **Bagaimana membangun Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok PT Remco berbasis Web ?** ”

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan di penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka batasan masalah ini dibatasi di :

1. Aplikasi ini mengolah data berupa data evaluasi kinerja pemasok terdiri dari daftar pembelian, evaluasi kinerja pemasok, penilaian berkala pemasok, dan surat teguran.
2. Aplikasi yang akan dihasilkan berupa aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok PT Remco berbasis *web*.
3. Teknik pengembangan sistem di penelitian ini menggunakan *Rapid Application Development (RAD)*.
4. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai tempat penyimpanan data.
5. Hak Akses pengguna aplikasi ini hanya untuk bagian *admin* pembelian bahan baku, Pimpinan pembelian bahan baku, dan Pimpinan PT Remco.

6. Hasil laporan yang di hasilkan oleh aplikasi evaluasi kinerja pemasok berupa data evaluasi kinerja pemasok, data daftar pembelian, data pemasok berterima, dan pemasok tidak berterima.
7. Alat pengembangan sistem menggunakan Data *Flow* Diagram (DFD) dan *Entity Relationship* Diagram (ERD).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah membangun Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok PT Remco Berbasis *Web*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Menambah wawasan serta pengalaman di dalam dunia kerja.
2. Mendapatkan pengalaman untuk mengenal lingkungan yang tentu saja berbeda dengan lingkungan perkuliahan.

1.5.2 Manfaat Bagi PT Remco

1. Bagian *Admin* Pembelian Bahan Baku

Memudahkan dalam mengevaluasi kinerja pemasok setiap bulan dan mengetahui pemasok yang berterima dan tidak berterima.

2. Bagian Pimpinan Pembelian Bahan Baku

Untuk mempermudah bagian Pembelian dalam menjalankan tugas-tugasnya seperti dalam melakukan pengecekan data daftar

pembelian, data pemisahan evaluasi kinerja pemasok berterima dan tidak berterima.

3. Bagian Pimpinan Pabrik

Mempermudah Pimpinan Pabrik untuk mengecek laporan daftar pembelian, laporan evaluasi kinerja pemasok berterima dan tidak berterima.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan dalam menyusun penelitian dan sebagai bahan penunjang untuk menambah pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori dan objek penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Data, dan Alat Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, dan Alat Pengembangan Sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil yang meliputi Flowchart Sistem yang Berjalan, Permasalahan dan Kendala, Pemecahan Masalah, Desain, dan Implementasi Desain, juga akan ada pembahasan terhadap permasalahan dan kendala, serta usulan dan hasil Implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas kesimpulan dari semua uraian-uraian yang di bab-bab sebelumnya dan juga akan dibahas saran yang diharapkan akan dapat berguna dalam penelitian-penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengolahan Data

Menurut Andrin (2015:16), pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan.

2.1.2 MySQL

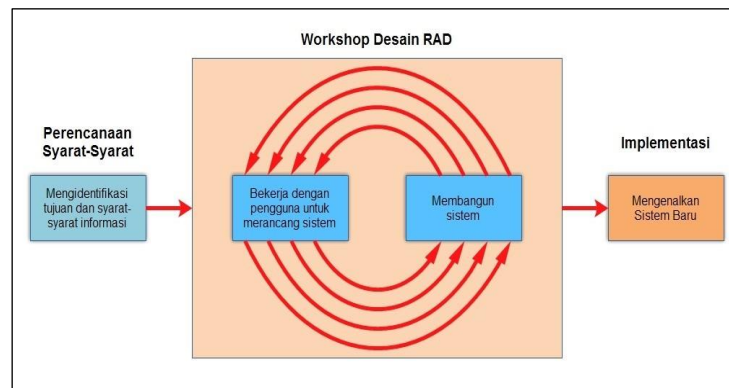
Menurut Arief (2011:152), *MySQL* adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. Kepopuleran *MySQL* diantara lain karena *MySQL* menggunakan SQL sebagai Bahasa dasar untuk mengakses *database*-nya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil. *MySQL* juga bersifat *open source* dan *free* (anda tidak perlu membayar untuk menggunakannya) di berbagai platform (kecuali di windows, yang bersifat *shareware*). *MySQL* didistribusikan dengan lisensi *open source GPL* (*General Public License*) mulai versi 3.23, di bulan juni 2000.

2.1.3 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Arief (2011:43) PHP adalah Bahasa *server-side – scripting* yang menyatu dengan *HTML* untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena *PHP* merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah *PHP* akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format *HTML*. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam *PHP* tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. *PHP* dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web.

2.1.4 *Rapid Application Development*

Menurut Anofrizen dan Alfi Dadlan (2015). *Rapid application Development (RAD)* atau *Rapid Prototyping* adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* (bertingkat). *RAD* menekankan di siklus pembangunan pendek, singkat dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. *Rapid Application Development* menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem di mana *working model* (model kerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) pengguna. Berikut adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi.



Sumber : Anofrizen dan Alfi Dadlan

Gambar 2.1 Metode RAD (*Rapid Application Development*)

a. Perencanaan syarat-syarat (*Requirement Planning*)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap di upaya pencapaian tujuan perusahaan.

b. *Workshop* Desain RAD (*RAD Design Workshop*)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambar sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrograman dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kedi pengguna. *Workshop* desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama *workshop* desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada

dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respons pengguna.

c. Implementasi (*Implementation*)

Di fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek-aspek bisnis dan non-teknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan ke organisasi.

2.1.5 Black Box Testing

Menurut Mustaqbal, dkk, (2015 : 34), *Black Box Testing* berfokus di spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi *input* dan melakukan pengetesan di spesifikasi fungsional program.

Black Box Testing bukanlah solusi alternatif dari *White Box Testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *White Box Testing*.

Black Box Testing cenderung untuk menemukan hal-hal berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada
2. Kesalahan antarmuka (*interface errors*)
3. Kesalahan di struktur data dan akses baris data.
4. Kesalahan performansi (*performance errors*)
5. Kesalahan *inisialisasi* dan terminal.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman dasar, acuan, pertimbangan, maupun perbandingan bagi penelitian terbaru yang sejenis, adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan seperti tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Hasil
1.	Evaluasi Heuristic Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Laboratorium Universitas. Vol. 18 NO.1 2017 ISSN : 1411-3201	Mulia Sulistiyono	Melakukan tahapan dalam penelitian dimulai dari Studi Literatur dan pengumpulan data dan analisa sampai penyusunan laporan akhir, Metode yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu penyebaran kuisisioner terhadap objek penelitian yang diuji dan penghitungan hasil evaluasi heuristik SIPKL.
2.	Sistem Informasi Evaluasi Pelayanan Publik Puskesmas berbasis <i>websitedi</i> kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reformasi. Vol.3 No.1 2015. (e-ISSN:2338-0403).	Hutami, Kodrat Iman, Eko didik	Menghasilkan sebuah sistem informasi Evaluasi Pelayanan Publik Puskesmas berbasis <i>websitedi</i> kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reformasi. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman <i>PHP</i> dan PostgreSQL sebagai basis datanya dan sistem informasi evaluasi publik puskesmas.
3.	Sistem Informasi berbasis web untuk	Riski wahyuniardi, Leni Herliani,	Menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat memonitoring dan evaluasi sentra industri. Penelitian ini menggunakan. Sistem ini

monitoring dan evaluasi sentra industri kecil. Vol.14 No.2 2015 ISSN: 1412-6869	Sidik Nurjaman, Wanda Gusdya.	menggunakan metode pembangunan berbasis objek dengan kata lain pembangunan ini dengan orientasi objek <i>Unified Process</i> (RUP).
---	-------------------------------	---

Dari penelitian terdahulu ditulis oleh peneliti pertama dengan penelitian menggunakan teknik penelitian yang diuji dan penghitungan hasil evaluasi heuristik SIPKL. Sedangkan penelitian kedua dan ketiga menggunakan penelitian bahasa pemrograman *PHP PostgreSQL* sebagai basis datanya dan sistem informasi evaluasi publik puskesmas dan metode pembangunan berbasis objek dengan kata lain pembangunan ini dengan orientasi objek *Unified Process* (RUP)..

Perbedaan penelitian ditulis oleh peneliti satu yaitu dengan penggunaan SIPKL, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *PHP PostgreSQL*.

2.2 Objek Penelitian

2.2.1 Sejarah Perusahaan

PT Remco yang berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindo Kel, Ogan Baru Kec, Kertapati Kota Palembang. Aktivitas bisnis produk yang dihasilkan adalah karet remah (*Crumb Rubber*), jenis produk SIR 10 dan SIR 20.

PT Remco adalah perusahaan yang memproduksi karet remah yang dibeli langsung dari petani – petani karet yang dibeli dari petani terlebih dahulu di periksa oleh pembelian bahan baku apakah karet tersebut bagus atau tidak. PT Remco yang didirikan sejak tahun 1952 memiliki kantor, area pembelian bahan baku, produksi giling, produksi crumb, gudang bahan penolong, gudang pengemasan dan laboratorium, dengan memiliki 350 karyawan. PT Remco memiliki mesin yang cukup lengkap untuk membantu proses produksi dan pengujian. PT Remco menggunakan bahan baku karet yang di ekspor ke negara – negara asing seperti Amerika Serikat, China, Inggris, Jepang, India.

2.2.2 Visi dan Misi

A. Visi

Setiap perusahaan yang berdiri tentunya mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan dari di dirikannya perusahaan. Begitu pula dengan PT Remco, adapun visi tersebut adalah “Memberikan kepuasan kedi pelanggan, dan meningkatkan produktifitas”.

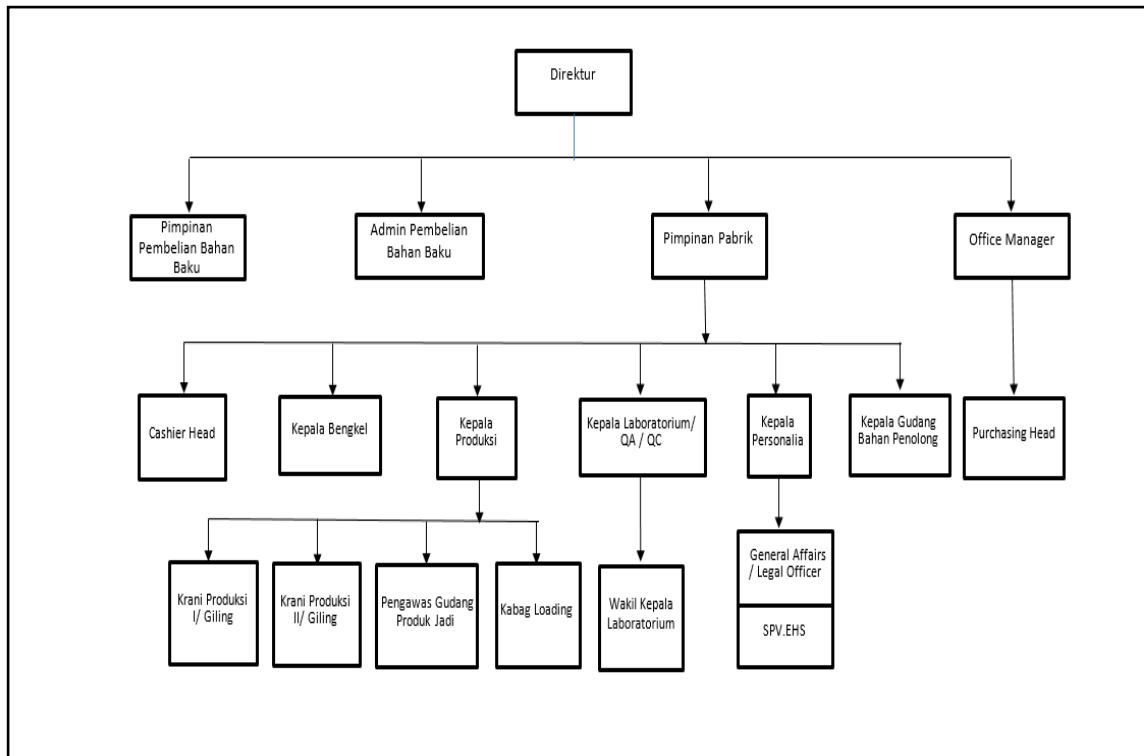
B. Misi

Adapun misi dari PT Remco adalah “Meningkatkan pengelolaan lingkungan kerja, meningkatkan kinerja sumber daya manusia, meningkatkan pengelolaan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja”.

2.2.3 Struktur Organisasi

Di dasarnya setiap perusahaan selalu memiliki struktur organisasi sendiri, struktur tersebut dapat digambarkan hubungan antara pemimpin perusahaan dan bawahan yang sering berinteraksi agar dapat perwujudan tujuan perusahaan yang di inginkan atau di harapkan.

Struktur organisasi adalah satu susunan dan hubungan Antar tiap bagian serta posisi yang ada dalam perusahaan. Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas sampai batas-batas tertentu.



Sumber : PT. REMCO

Gambar 2.2 Gambar Struktur Organisasi

2.2.4 Uraian Kegiatan dan Wewenang

1. Direktur

Tugas dari Direktur merupakan sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan *Board of Directors*.
2. Mengendalikan kebijakan umum dalam operasi perencanaan dan program perusahaan.
3. Memberikan laporan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan ke *Board of Directors*.
4. Mengambil inisiatif untuk membuat perjanjian dan kontrak kerja dengan pihak luar atas ijin *Board of Directors*.

5. Memeriksa dan menyetujui setiap pengeluaran perusahaan.
6. Memutuskan penerimaan dan penempatan sumberdaya manusia untuk posisi tertentu, sedangkan untuk level managerial harus mendapatkan persetujuan *Board of Directors* terlebih dahulu.
7. Menandatangani surat-surat dan kontrak-kontrak penjualan, dokumen pelayanan, bank dan lain-lain. Untuk hal-hal tertentu harus berdiskusi dengan *Board of Directors*.

2. Pimpinan Pabrik

Tugas dari Pimpinan Pabrik merupakan sebagai berikut

1. Bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan Direktur.
2. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan dan kelancaran operasional pabrik.
3. Bertanggung jawab terhadap proses kesehatan dan keselamatan kerja pengontrolan terhadap lingkungan hidup.
4. Mengarahkan *Head of Dept* untuk melaksanakan *Standard Operating* prosedur dalam meningkat mutu kualitas SDM dan *Output*.
5. Melakukan koordinasi dan menetapkan kebijaksanaan di divisi pabrik sesuai dengan kegiatan/kelancaran kerja, pengendalian proses secara terkendali dan konsistensi mutu serta peningkatan produksi kerja.

6. Memberikan laporan berkala ke *Country Manager* :
Operational, mengenai status dan pelaksanaan kegiatan produksi.
7. Memiliki wewenang dalam menentukan:
 - a) Disiplin kerja, Efektif dan Efisiensi
 - b) Penentuan jumlah pekerja (Manpower Planning)
 - c) Permintaan pembelian barang
 - d) Perawatan dan perbaikan alat-alat produksi
 - e) Keluar – masuk barang
 - f) Ijin cuti

3. Admin Pembelian Bahan Baku

Tugas dari Admin merupakan sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab membuat laporan pemasok.
2. Membuat laporan pembelian .
3. Membuat surat penuguran untuk pemasok yang tidak berterima.

4. Pimpinan Pembelian Bahan Baku

Tugas dari Pimpinan Pembelian merupakan sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan Direktur.
2. Bertanggung jawab terhadap semua pembelian bahan baku (bongkar) sesuai dengan kebutuhan pabrik.
3. Menentukan sub kontraktor atas persetujuan Direktur .
4. Menentukan perhitungan harga beli bongkar sesuai dengan kebijakan harga yang ditetapkan Direktur.

5. Menentukan bahan baku yang di proses.
6. Bertanggung jawab terhadap pemberian identitas dan status bahan baku.
7. Mengarahkan pengawas dan mandor dalam proses bongkar dan seleksi mutu serta sortiran Bahan Baku.
8. Bertanggung jawab terhadap proses kesehatan dan keselamatan kerja termasuk tanggung jawab dalam pengontrolan terhadap lingkungan hidup.

5. Office Manager

Tugas dari *Office Manager* merupakan sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan Direktur.
2. Bertanggung jawab terhadap semua pengaturan keuangan, pajak, serta pelaporannya.
3. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan, pengaturan dan pengontrolan asset perusahaan.
4. Mengawasi persediaan dan distribusi barang (*export*) dan tata letak fasilitas operasional.
5. Mengatur anggaran dan pengelolaan biaya.

6. Kepala Produksi

Tugas dari Kepala Produksi merupakan sebagai berikut :

1. *Review order*; untuk memastikan kemampuan produksi dan *output* memenuhi kebutuhan pelanggan.

2. Perencanaan dan pengendalian semua *order* pelanggan; Skedul kerja untuk memenuhi kebutuhan jadwal pengiriman; pemantauan kemajuan jadwal skedul.
3. Menginformasikan dan menjadi penghubung antar departemen fungsional untuk memastikan semua masalah kualitas dan produksi diselesaikan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
4. Menghentikan produksi sementara jika terjadi ketidak sesuaian dengan spesifikasi atau persyaratan pelanggan, dan memberitahukannya ke pimpinan pabrik.
5. Memberikan pelatihan kedi staf untuk meningkatkan keterampilan mereka, dan berkomitmen untuk pencapaian sasaran pekerjaan.
6. Memastikan bahwa proses, *Standard Operation Procedure*, kualitas & keamanan berada di bawah kondisi terkendali dan bertanggung jawab untuk melaksanakan identifikasi & pemisahan bagian yang tidak sesuai.

7. SPV EHS

Tugas dari SPV EHS merupakan sebagai berikut :

1. Memberikan saran ke manajemen terhadap keseluruhan kebersihan lingkungan, keamanan, dan kesehatan yang telah tercantum dalam sistem Manajemen Kualitas.
2. Memimpin team untuk dapat mengimplementasikan SMK3L .

3. Memonitor system penanganan lingkungan.
4. Melakukan pemeriksaan di tempat kerja untuk mendeteksi adanya kondisi yang tidak aman atau tidak nyaman dan memastikan bahwa pengamatan tersebut telah sesuai dengan prosedur yan telah ditetapkan.
5. Melakukan tindakan pencegahan sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan dan memindahkan hal-hal yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja dari lokasi kerja.
6. Memastikan bahwa semua karyawan memakai alat keselamatan kerja sesuai dengan lokasi kerja masing-masing.
7. Melakukan orientasi mengenai keamanan dan keselamatan kerja, kedi karyawan baru, tamu atau kontraktor.
8. Memberikan laporan berkala kedi *Country Manager: Corporate*, mengenai aktifitas, kegiatan dan pelaporan *EHS*.
9. Memonitor dan meng-update dokumen K3L.
10. Melakukan komunikasi dengan pemerintah untuk hal-hal yang berkenaan dengan K3L.

8. QA/QC

Tugas dari QA/QC merupakan sebagai berikut :

1. Menjagahubungan baik denganpelanggan setiap saat.
2. Untuk menyajikanmasalah kualitasyang terkait dengan pelanggan untuk solusi perbaikan secara berkala.

3. Menindak lanjuti semua keluhan pelanggan dan mengkompilasi laporan tindakan korektif yang diperlukan.
4. Menginformasikan dan penghubung dengan semua departemen fungsional untuk memastikan semua masalah kualitas di selesaikan tepat waktu.
5. Menghentikan produksi sementara di bagian tertentu jika tidak sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan dan menginformasikannya kepimpinan pabrik.
6. Memberikan pelatihan atau diskusi kedi anggota team secara berkala untuk meningkatkan keterampilan mereka.
7. Mengontrol pembagian tugas dan tanggung jawab anggota team.
8. Memastikan program kalibrasi peralatan sesuai dengan standar yang diperlakukan.
9. Memastikan ISO9001 persyaratan dan prosedurnya diikuti seluruh sistem dan bagian perusahaan.
10. Memberikan laporan berkala kedi *Country Manager*:
Operation, mengenai aktifitas, kegiatan dan pelaporan QA/QC.
11. Bertanggung jawab terhadap proses kesehatan dan keselamatan kerja termasuk tanggung jawab dalam pengontrolan terhadap lingkungan hidup.

9. Kepala Personalia

Tugas dari Kepala Personalia merupakan sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk tugas sehari-hari hal-hal yang berkenaan dengan personalia.
2. Merencanakan dan memajemen perekrutan dan seleksi karyawan, termasuk pelatihan kerja karyawan (*on job training*), serta bekerjasama dengan kepala bagian dalam penilaian karyawan baru.
3. Mempersiapkan dan memelihara catatan yang akurat, file dan laporan, termasuk tanggung jawab untuk menjaga personal data (*P-File*) karyawan.
4. Kompilasi data dan mempersiapkan penilaian kinerja, promosi dan kenaikan gaji.
5. Mengajukan penentuan penggajian karyawan baru termasuk pembayaran bagi karyawan yang mengundurkan diri atau yang berakhirnya masa kerjanya, sesuai undang-undang yang berlaku.
6. Menyiapkan rencana dan system pelatihan untuk karyawan dan memelihara laporan pelatihan (*training record*) khususnya yang berkaitan dengan ISO9001.
7. Menangani keluhan karyawan dan perselisihan hubungan industrial.
8. Mengurus proses tindakan disiplin pegawai.

9. Mengontrol akomodasi dan transportasi perusahaan.
10. Memantau dan bekerja sama dengan pemerintah atau organisasi non-pemerintah khususnya yang berkaitan dengan perundangan.

10. Ekport Head

Tugas dari Ekport Head merupakan sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan ekspor sesuai permintaan pasar luar negeri.
2. Mengkoordinasikan persiapan ekspor secara legal dan memastikan kesiapan ekspor secara administratif.
3. Memastikan tim melaksanakan pembagian pekerjaan dan administrasi.
4. Memonitoring dan mengevaluasi jalannya pengiriman barang untuk ekspor, memastikan *customer* telah menerima barangnya tepat waktu.
5. Berkoordinasi dengan instansi terkait yang dibutuhkan untuk kepentingan ekspor seperti bea cukai, asuransi, jasa pengangkutan.
6. Menjalankan tugas terkait lainnya dalam pencapaian target audit.
7. Memberikan laporan berkala kedi *Country Manager: Finance*, untuk semua aktifitas jumlah dan nilai ekspor.
8. Menentukan waktu dan menyetujui pengiriman barang apabila telah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

9. Menentukan kapasitas pengiriman sesuai permintaan pasar dan kapasitas gudang.

11. Purchasing Head

Tugas dari Purchasing Head merupakan sebagai berikut :

1. Menerima dan mereview surat permintaan barang dari seluruh bagian baik yang harian maupun yang bulanan.
2. Melakukan pemeriksaan terhadap ketepatan pemeriksaan dengan anggaran dan atau kebutuhan.
3. Melakukan pendataan terhadap *supplier* dari segi harga, kesiapan dan ketepatan pengiriman serta kualitas barang yang mereka tawarkan sebagai data untuk melakukan seleksi *supplier*.
4. Melakukan proses pembelian dari mulai permohonan, penawaran harga, penyiapan kelengkapan administrasi sampai kedi pengontrolan ketepatan pembelian.
5. Menyiapkan pembayaran melalui kas kecil lainnya dan pendataan pengeluaran tersebut.
6. Melakukan review dan rekap pembelian per bulan dan analisa ketepatan berdasarkan anggaran.
7. Berkoordinasi dengan bagian lain untuk kesesuaian spesifikasi barang dan waktu pengiriman.
8. Menjalankan tugas-tugas terkait lainnya dalam permasalahan administrasi kasir.

12. Kepala Bengkel

Tugas dari Kepala Bengkel merupakan sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengatur pembagian tugas pekerja *facility & maintenance* sesuai SOP dan aturan yang berlaku.
2. Bertanggung jawab untuk memperbaiki, memodifikasi dan melakukan perawatan terhadap mesin- mesin maupun sarana dan prasarana penunjang lainnya.
3. Bertanggung jawab untuk melaksanakan jadwal perawatan.
4. Bertanggung jawab atas kualitas & sasaran sesuai rencana jadwal kerja.
5. Melaksanakan setiap tindakan korektif yang diperlukan untuk menjaga kualitas pekerjaan.
6. Mengontrol pemakaian bahan, dan sarana penunjang lainnya.
7. Berkoordinasi dengan semua dept lainnya dalam hal perbaikan dan perawatan.
8. Memimpin tim Mekanik, Elektrik dan Tukang.
9. Bertanggung jawab terhadap proses kesehatan dan keselamatan kerja termasuk tanggung jawab dalam pengontrolan terhadap lingkungan hidup.

12. Cashier Head

Tugas dari *Cashier Head* merupakan sebagai berikut :

1. Menerima, menyimpan dan membayar semua transaksi melalui kas atas persetujuan pimpinan pabrik.

2. Meminta pengadaan dana / uang dari *Finance* atas persetujuan pimpinan pabrik.
3. Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas.
4. Menyusun dan menyimpan semua bukti kas sebagai berkas pertanggung jawaban keuangan.
5. Melaporkan aktifitas keuangan ke di pimpinan pabrik dan *Finance & Account Head* dan membuat laporan aktifitas keuangan secara periodic.

13. *General Affair & Legal admin supervisor*

Tugas dari *General Affair & Legal admin supervisor* merupakan sebagai berikut :

1. Menyiapkan data untuk pengajuan ijin yang berkenaan dengan kegiatan perusahaan (*legal document*).
2. Mendata *asset* yang dimiliki perusahaan dan membuat nomor.
3. Mengontrol, mengatur, perawatan, perijinan serta fasilitas pool kendaraan perusahaan secara periodik.
4. Melakukan dan memonitor pemakaian pakaian kerja dan alat tulis Kantor termasuk membantu *EHS* Koordinator memantau pedistribusian peralatan K3.
5. Mengontrol dan mengawasi petugas kebersihan kantor.
6. Mengatur dan memonitor fasilitas karyawan seperti kantin, toilet, mushalla, bedeng dan fasilitas lain.

7. Mengatur kegiatan sosial perusahaan seperti personalia agar, rekreasi, dan sosial kemasyarakatan lainnya.
8. Melakukan administrasi Asuransi Karyawan BPJS pengobatan, termasuk laporan kecelakaan kerja.
9. Memonitor keluar masuk tamu, termasuk pelayanan jika diperlukan.
10. Membantu perekapan absensi karyawan.
11. Bertanggung jawab terhadap proses kesehatan dan keselamatan kerja termasuk tanggung jawab dalam pengontrolan terhadap lingkungan hidup.

14. Krani I / Giling

Tugas dari Krani I / Giling merupakan sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengatur pembagian tugas pekerja giling sesuai SOP dan aturan yang berlaku.
2. Mengatur dan merencanakan perbaikan dan perawatan mesin mesin produksi.
3. Mengawasi dan mengarahkan pengawas mandor / pengawas dalam pencapaian target dan kualitas produksi.
4. Bertanggung jawab terhadap proses kesehatan dan keselamatan kerja termasuk tanggung jawab dalam pengontrolan terhadap lingkungan hidup.

15. Krani II / Crumb

Tugas dari Krani II / *Crumb* merupakan sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengatur pembagian tugas pekerja crumb sesuai SOP dan aturan yang berlaku.
2. Mengatur dan merencanakan perbaikan dan perawatan mesin mesin produksi.
3. Mengawasi dan mengarahkan pengawas mandor / pengawas dalam pencapaian target dan kualitas produksi.
4. Mengontrol pengemasan produk jadi (SIR) sesuai intruksi kerja.

16. Pengawas Gudang Produk Jadi

Tugas dari Pengawas Gudang Produk Jadimerupakan sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas persediaan barang dan material sesuai stock minimum
2. Untuk memastikan proses, *Standard Operation Procedure*, kualitas & keamanan berada di bawah kondisi yang terkontrol.
3. Memastikan bahwa barang diperiksa di penerimaan untuk kelengkapan dan sertifikasi dan bahwa setiap penghubung diperlukan dengan pemeriksaan materi dipertahankan.
4. Memastikan bahwa bahan-bahan dan peralatan yang disimpan didaerah yang tepat sesuai dengan prosedur yang telah disepakati.
5. Memastikan barang yang diterima di catat dan diposting ke kartu catatan (*stock card*) yang diperlukan dan memeriksa

- dokumen permintaan dan penerimaan untuk menemukan perbedaan penerimaan material.
6. Melakukan pemantauan penyimpanan, pengiriman dan stok dokumen material.
 7. Memastikan cek stock secara periodik, dilakukan.
 8. Memastikan bahwa catatan-catatan pengeluaran dan pemasukan barang / materil di postingkan ke kartu catatan (*stock card*) dan sistem komputer.
 9. Bertanggung jawab terhadap administrasi gudang termasuk mendata keluar masuknya barang dan material kedalam kartu stock.
 10. Memimpin dan mengatur pembagian tugas pekerja *warehouse* sesuai SOP dan aturan yang berlaku.

16. Kepala Laboratorium

Tugas dari Kepala Laboratorium merupakan sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengatur pembagian tugas tim analis dan pekerja labor sesuai SOP dan aturan yang berlaku.
2. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan/pengujian sesuai standar yang diacu dan penerbitan hasil uji.
3. Melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan analisis / uji teknis kedi bagian terkait mengenai bokar (barang masuk).
4. Memberikan informasi data, hasil analisa / uji teknis bokar, selama proses (*pre drying*) produk jadi kedi bagian terkait.

5. Melakukan penelitian dengan beberapa bagian terkait mengenai konsistensi peningkatan mutu dan hal-hal yang berkaitan dengan bakar dan mutu produk.
6. Menerapkan / melaksanakan SNI 19-9002 dan ISO 9002.
7. Memastikan seluruh parameter uji dilakukan sesuai dengan SNI 06-1903 : 2000.

17. Kepala Gudang Bahan Penolong

Tugas dari Kepala Gudang Bahan Penolong merupakan sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengatur pembagian tugas team sesuai SOP dan aturan yang berlaku.
2. Mengatur, mengontrol dan merencanakan penempatan bahan / material produksi dengan metode *LIFO/FIFO*.
3. Membuat kartu pengawasan (*control card*) penerimaan dan pengeluaran bahan/material.
4. Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran bahan/material.
5. Bertanggung jawab terhadap proses kesehatan dan keselamatan kerja termasuk tanggung jawab dalam pengontrolan terhadap lingkungan hidup

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Tempat Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Remco yang beralamat di JL. JL. Ki Kemas Rindo Rt. 21 Rw. 05 Kel. Ogan Baru Kec. Kertapati Palembang 30258 Telpon : 0711-510044. mulai didirikan di tahun 1952 memiliki kantor, area pembelian bahan baku, produksi giling, produksi *crumb*, gudang bahan penolong, gudang pengemasan dan laboratorium, dengan memiliki 350 karyawan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan di tanggal 19 September 2019 sampai dengan 19 Oktober 2019 di PT Remco seperti di tabel 3.1:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Oktober				November				Deseember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan Syarat-Syarat																
2.	Workshop Desain RAD																
3.	Implementasi																

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Ernanda (2017 : 5), data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi sasaran

penelitian. Data ini didapat dari hasil jawaban kuesioner jawaban responden. Data primer yang penulis gunakan adalah data dari hasil wawancara mengenai permasalahan Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok, yaitu dalam Aplikasi Evaluasi kinerja Pemasok di PT Remco masih menggunakan aplikasi *spreadsheet* dan penggunaan buku catatan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Massie (2017:4489), data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu melalui hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel, dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat. Data tersebut diperoleh dari PT Remco berupa data daftar pembelian, data evaluasi kinerja pemasok, surat teguran, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Menurut Silaen (2018 : 151) wawancara adalah alat pengumpulan data berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan. Informasi dapat berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran, dan pengetahuan seseorang mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Hasil wawancara yang penulis lakukan ialah bertatap muka langsung dengan Bpk. Heri selaku Wakil pembelian bahan baku di PT Remco, bahwa perusahaan masih menggunakan sistem tertulis untuk memantau proses pemasok yang datang dan belum adanya aplikasi evaluasi kinerja pemasok yang dapat digunakan.

3.3.2 Metode Observasi

Menurut Silaen (2018:153), observasi adalah kegiatan yang meliputi pemutusan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh indra. Dalam kegiatan ini, dilakukan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak atau yang dirasakan mengenai gejala yang muncul di objek penelitian. Unsur yang tampak atau dirasakan harus diamati dan dicatat.

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung alur kerja dan proses pembelian bahan baku di PT Remco dari pemasok masuk ke pembelian, pengecekan bahan baku, penimbangan bahan baku, sampai dengan barang tersebut di beli oleh perusahaan.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Silaen (2018:160) Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari satu organisasi yang dari segi relatif belum terlalu lama. Jika peninggalan tertulis yang relatif belum terlalu lama. Jika peninggalan tertulis yang relatif cukup lama maka berubah menjadi bukti-bukti historis mengenai keadaan atau peristiwa masa lalu. Konsensus mengenai

durasi waktu sulit ditentukan karena tergantung dari jenis peninggalan tersebut.

Di metode ini penulis dapat menggunakan dokumentasi melalui data daftar pembelian, data evaluasi kinerja pemasok, data penilaian berkala pemasok, surat teguran, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan.

3.3.3 Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014:79), Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting Di mana setelah seorang peneliti menetapkan penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkajian yang berkaitan dengan teori di topik penelitian.

Di metode ini penulis juga melakukan studi pustaka yaitu mengenai aplikasi, aplikasi *web*, *PHP*, dan *MySQL*.

3.4 Alat Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem, penulis menggunakan metode analisis terstruktur. Dimana metode analisis terstruktur tersebut terdiri dari *flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

3.4.1 Model Proses



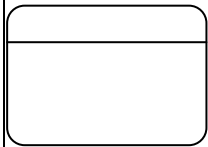
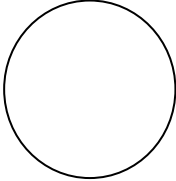
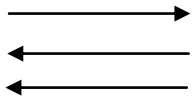
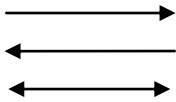


3.4.1.1 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Saputra (2018:11), *Data Flow Diagram* merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau ke entitas. *Data Flow Diagram* juga

dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluaran atau *output*.

Simbol *Data Flow Diagram* menurut Gane atau Sarson serta Yourdon atau De Marco :

Tabel 3.2 Simbol-Simbol DFD Menurut Gane dan Yourdon

Gane/Sarson	Yourdon/ DeMarco	Nama Simbol	Keterangan
		Entitas Luar	Entitas eksternal dapat berupa orang atau unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar <i>System</i> .
		Proses	Proses Orang, unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data, Komponen fisik tidak diidentifikasi.
		Aliran Data	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
		<i>Data Store</i>	Penyimpanan data atau tempat data <i>direfer</i> oleh proses


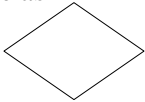


Sumber : Saputra (2018:11)

3.4.2 Model Data

3.4.2.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Aditama (2017:41), *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan hubungan antara entitas dalam basis data berdasarkan objek-objek yang mempunyai hubungan antar relasi, sehingga dari perancangan *Entity Relationship Diagram* tersebut dapat diketahui elemen-elemen apa saja yang akan menjadi sebuah entitas, yang berguna sebagai fondasi bagi proses secara teknis selanjutnya

Tabel 3.3 Simbol-Simbol Desain *Entity Relationship Diagram*

No	Simbol	Fungsi
1	Entitas / entiti 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel basisi data.
2	Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja.
3	Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu <i>entiti</i> .
4	Garis 	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian.

Sumber : Aditama (2017:41)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Selama melakukan penelitian mengenai aplikasi evaluasi kinerja pemasok di PT Remco, didapatkan hasil penelitian yang akan dijelaskan dengan menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode *Rapid Application Development*. Adapun tahapan-tahapan dari metode *Rapid Application Development* adalah perencanaan syarat-syarat, *RAD Design Workshop*, dan *Implementasi*.

4.1.1 Perencanaan Syarat-Syarat

Di tahap ini peneliti (analisis) dan *user* (pihak-pihak yang terlibat) melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi. Adapun beberapa langkah yang telah dilakukan adalah :

- a. Melakukan wawancara langsung dengan bapak Heri selaku Wakil pembelian bahan baku mengenai permasalahan yang ada di PT Remco yaitu di perusahaan tersebut masih menggunakan sistem tertulis dan belum adanya aplikasi evaluasi kinerja pemasok yang dapat digunakan
- b. Melakukan observasi melakukan dengan mengamati secara langsung alur kerja dan proses pembelian bahan baku di PT Remco dari pemasok masuk ke pembelian, pengecekan bahan

baku, penimbangan bahan baku, sampai dengan barang tersebut di beli oleh perusahaan.

- c. Melakukan dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data berbentuk dokumentasi.
- d. Melakukan studi pustaka tentang pembuatan sistem berbasis *website*.

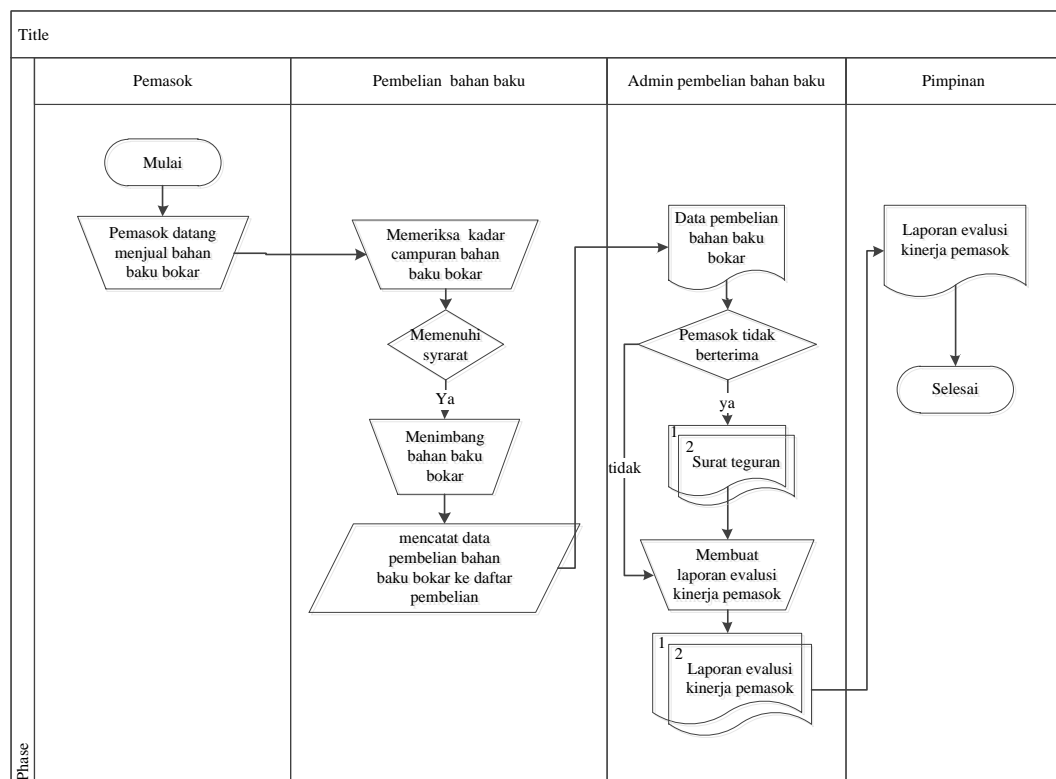
4.1.2 RAD Design Workshop

4.1.2.1 Flowchart

a. Alur Sistem yang Berjalan

Adapun bagan alur yang berjalan di PT Remco adalah

sebagai berikut :



Gambar 4.1 Flowchart sistem yang berjalan di PT Remco

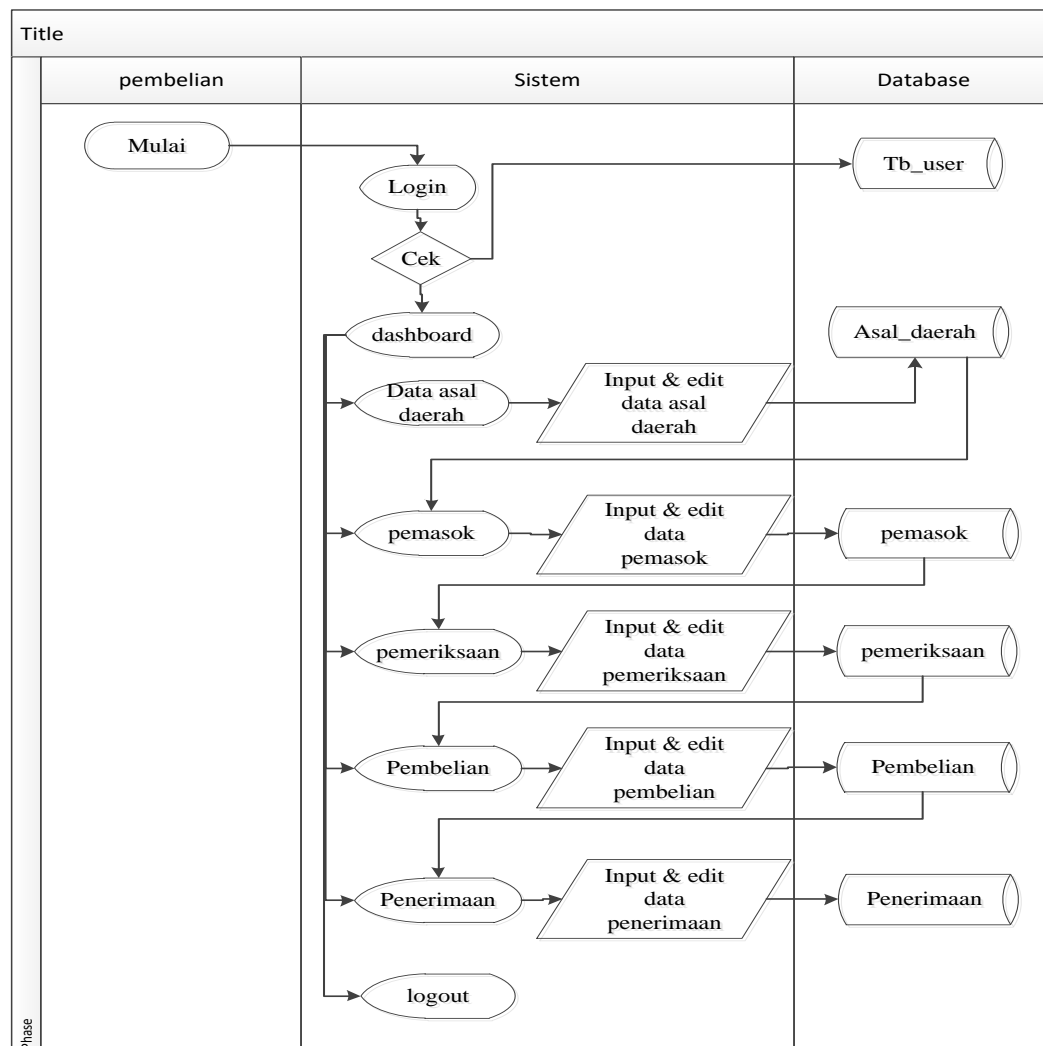
Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, berikut adalah penjelasan dari *flowchart* sistem yang berjalan :

1. Pemasok datang ke PT remco untuk menjual bahan baku bokar.
2. Kemudian di bagian pembelian bahan baku melakukan pemeriksaan kadar campuran tawas dan kadar kandungan di cuka parah.
3. Setelah bahan baku melewati pemeriksaan dan memenuhi syarat kemudian bagian pembelian melakukan proses penimbangan berat bahan baku.
4. Kemudian bagian pembelian mencatat dan merekap data pembelian bahan baku yang akan diberikan kedi admin pembelian bahan baku.
5. Setelah admin menerima data pembelian bahan baku kemudian admin akan memberikan surat teguran untuk pemasok yang tidak memenuhi syarat sebagai kriteria pemasok tidak berterima.
6. Admin pembelian akan membuat laporan evaluasi kinerja pemasok yang akan di serahkan kedi pimpinan pabrik.

b. Alur Sistem Yang Diusulkan Bagian Pembelian Bahan

Baku

Adapun alur sistem yang diusulkan bagian pembelian bahan baku di PT Remco merupakan tindak lanjut dari analisis sistem yang sedang digunakan, dan di sistem yang diusulkan ini merupakan perbaikan sistem yang sedang berjalan. Adapun sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :



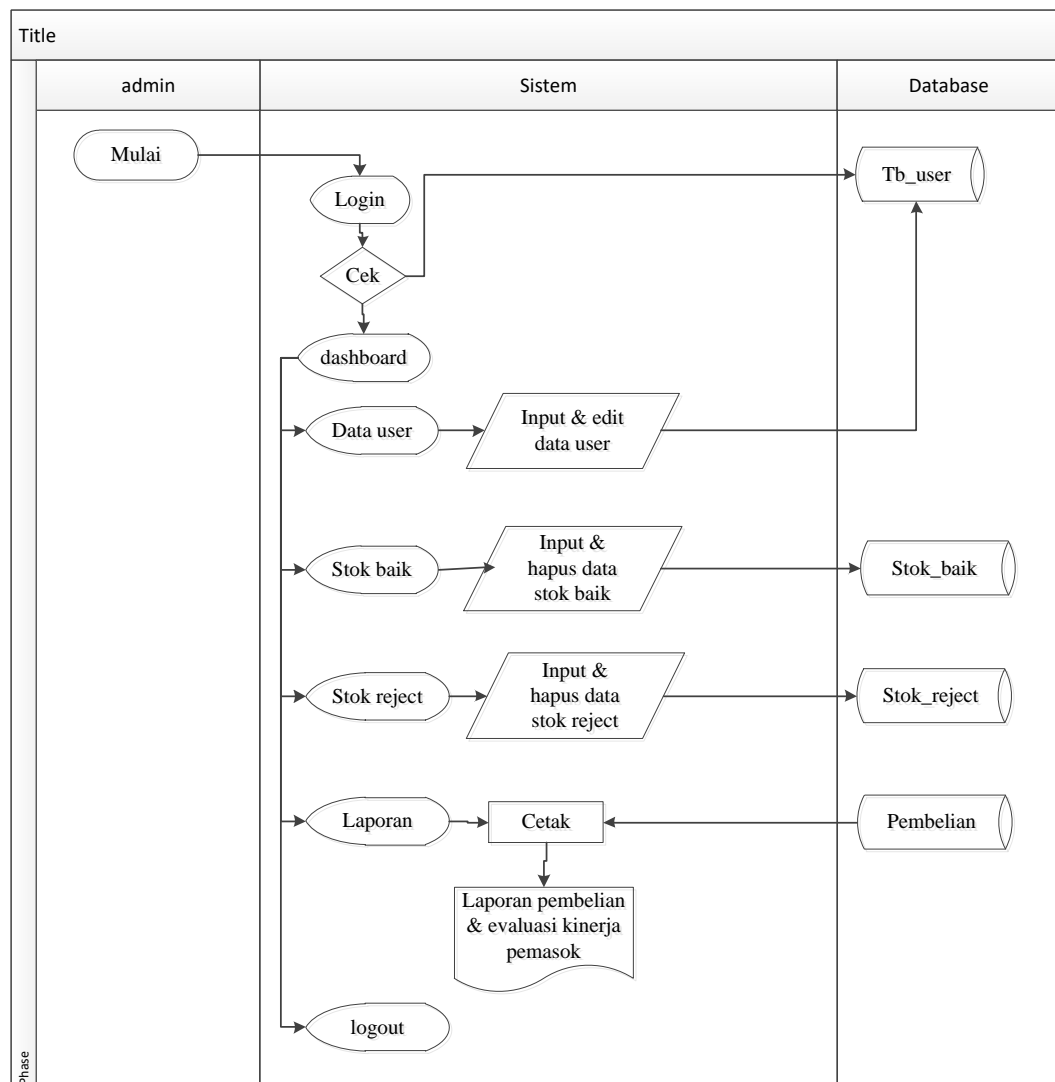
Gambar 4.2 Flowchart sistem yang diusulkan bagian pembelian bahan bakudi PT Remco

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, berikut adalah penjelasan dari *flowchart* sistem yang diusulkan bagian pembelian bahan baku :

1. Bagian pembelian bahan baku login terlebih dahulu untuk mengakses sistem apabila username dan password benar maka login berhasil akan tampil halaman dashboard di sistem.
2. *User* bagian pembelian dapat menginput dan mengedit data di menu data asal daerah pemasok, data pemasok, data pemeriksaan bahan baku, data pembelian dan data penerimaan bahan baku.

c. Alur Sistem Yang Diusulkan Bagian Admin Pembelian Bahan Baku

Adapun alur sistem yang diusulkan bagian *admin* pembelian bahan baku di PT Remco merupakan tindak lanjut dari analisis sistem yang sedang digunakan, dan di sistem yang diusulkan ini merupakan perbaikan sistem yang sedang berjalan. Adapun sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Flowchart sistem yang diusulkan bagian admin pembelian bahan bakudi PT Remco

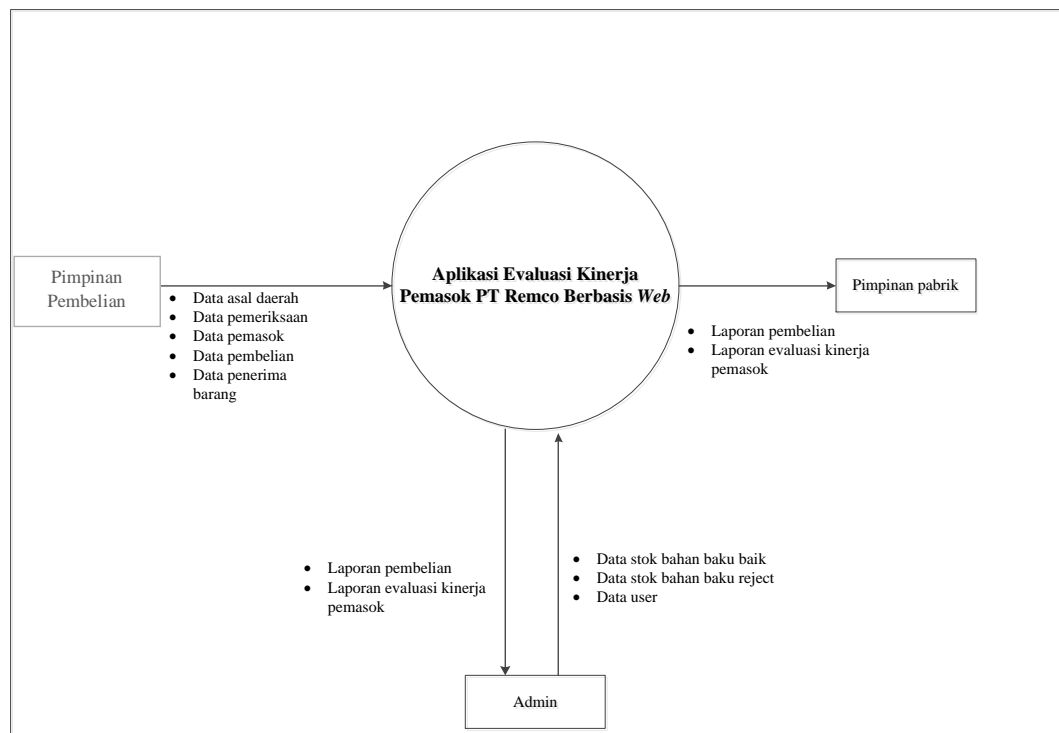
Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, berikut adalah penjelasan dari *flowchart* sistem yang diusulkan bagian *admi* pembelian bahan baku :

1. Bagian admin pembelian bahan baku login terlebih dahulu untuk mengakses sistem apabila user name dan password benar maka login berhasil akan tampil halaman dashboard di sistem.

2. *User* bagian *admin* pembelian dapat menginput, mengedit dan menghapus data user, stok baik, stok *reject*, serta mencetak laporan pembelian dan evaluasi kinerja pemasok.

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebagian besar dari gambaran Alat data aplikasi evaluasi kinerja pemasok di PT Remco. Diagram konteks tersebut dapat dilihat di gambar 4.4 :



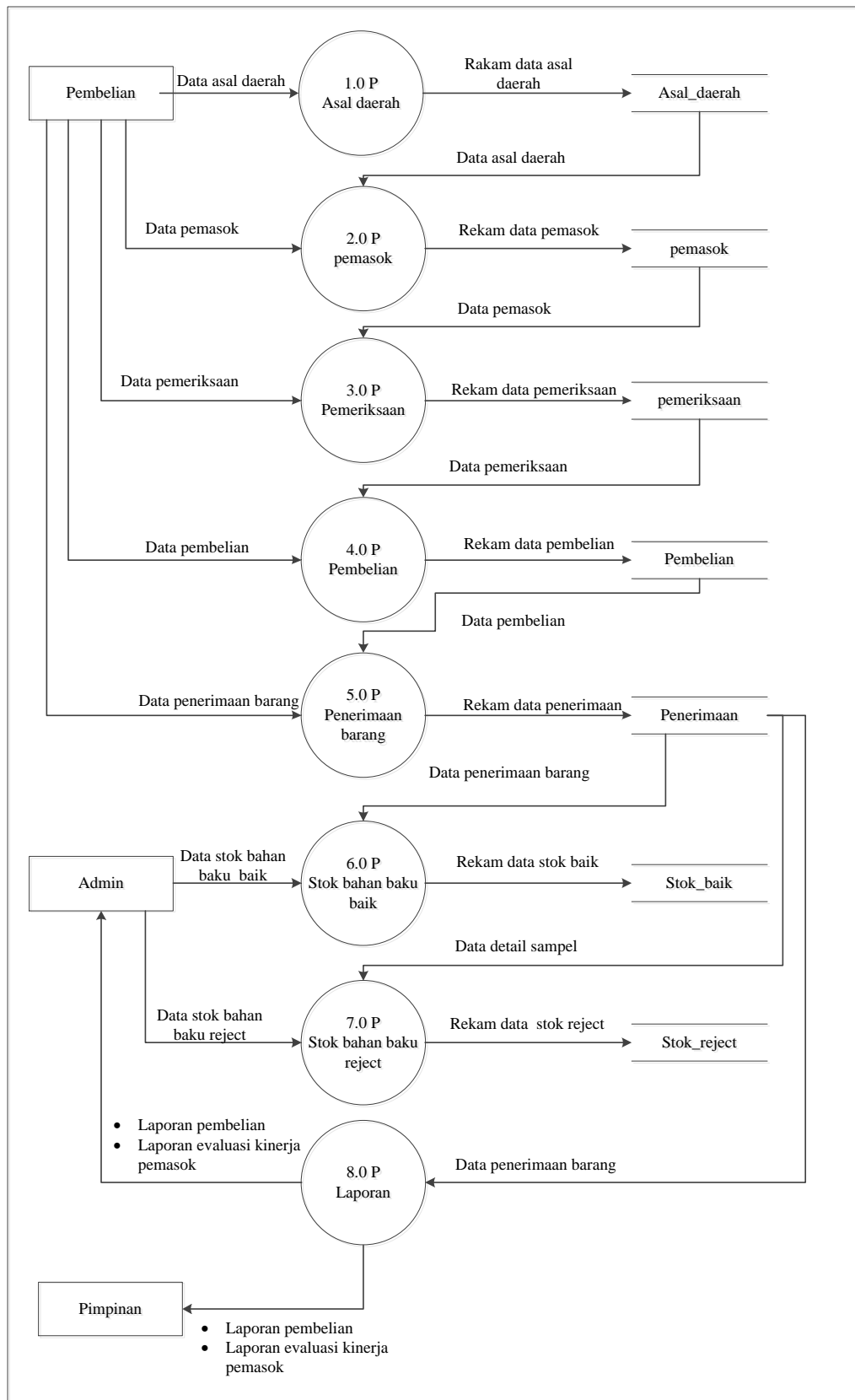
Gambar 4.4 Diagram Konteks

Berdasarkan Diagram Konteks di atas, dapat di jelaskan yaitu di PT Remco memiliki 3 (tiga) entitas yaitu Pimpinan Pembelian Bahan Baku, *Admin Pembelian Bahan Baku*, Dan Pimpinan Pabrik.

- a. Bagian pimpinan pembelian bahan baku dapat menginput data asal daerah, pemasok, pemeriksaan, pembelian dan penerimaan bahan baku.
- b. Bagian *admin* pembelian bahan baku dapat menginput data *user*, data stok baik, data stok rejek dan mencetak laporan pembelian dan evaluasi kinerja pemasok.
- c. Bagaian pimpinan pabrik hanya dapat melihat laporan pembelian dan evaluasi kinerja pemasok.

4.1.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan bagian arus data suatu sistem yang telah ada atau baru dengan terstruktur dan jelas. Diagram level 0 di PT Remco dapat dilihat seperti gambar 4.5 :



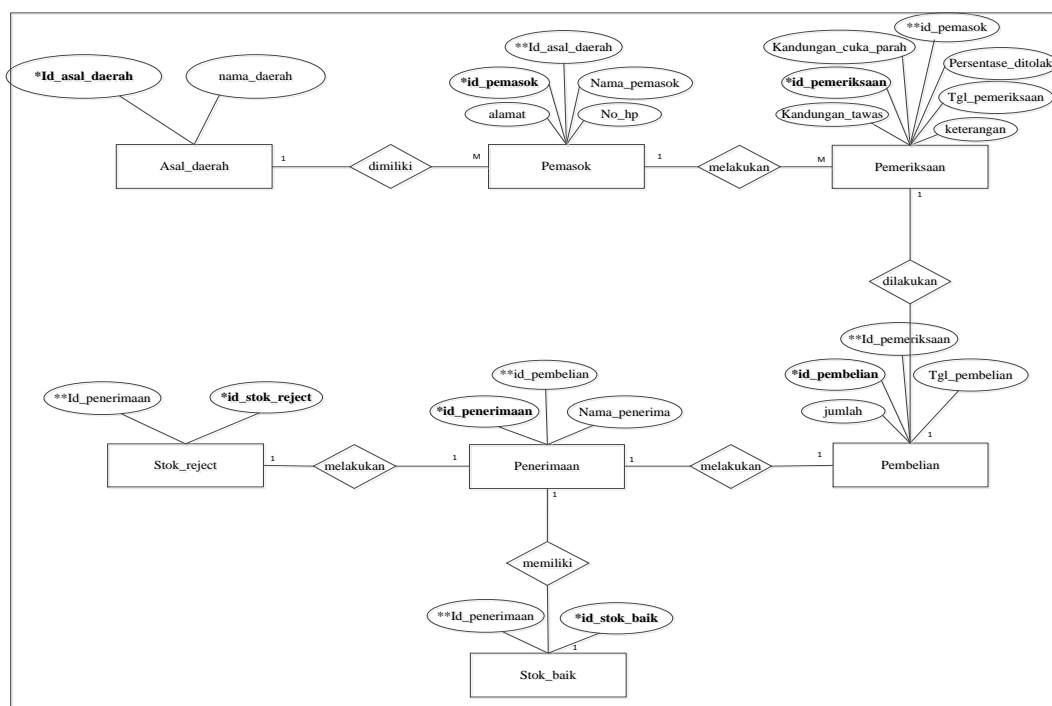
Gambar 4.5 Data Flow Diagram

Adapun penjelasan gambar 4.7 dari diagram level 0 diatas:

- a. Proses 1.0P adalah proses *menginput* data asal daerah yang kemudian disimpan ke dalam tabel asal_daerah di database.
- b. Proses 2.0P adalah proses *menginput* data pemasok yang kemudian disimpan ke dalam tabel pemasok di database.
- c. Proses 3.0P adalah proses *menginput* data pemeriksaan yang kemudian disimpan ke dalam tabel pemeriksaan di database.
- d. Proses 4.0P adalah proses *menginput* data pembelian yang kemudian disimpan ke dalam tabel pembelian di database.
- e. Proses 5.0P adalah proses *menginput* data penerimaan barang yang kemudian disimpan ke dalam tabel penerimaan di database.
- f. Proses 6.0P adalah proses *menginput* data stok bahan baku baik yang kemudian disimpan ke dalam tabel stok_baik di database.
- g. Proses 7.0P adalah proses *menginput* data stok bahan baku rejek yang kemudian disimpan ke dalam tabel stok_rejek di database.
- h. Proses 8.0P adalah proses cetak laporan pembelian dan evaluasi kinerja pemasok.

4.1.2.4 ERD (Entity Relationship Diagram)

Berikut ini adalah gambar *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi atribut. *Entity Relationship Diagram*. Diagram ini dapat dilihat di gambar 4.6:



Gambar 4.6 Entity Relationship Diagram

4.1.2.5 Struktur Tabel

Database merupakan tempat untuk menampung data dari *server*, data tersebut nantinya akan diproses oleh program yang kita gunakan dalam pembuatan *website*. *Database* terdiri dari tabel-tabel yang dibuat dengan menggunakan program *MySQL*.

Adapun *database* yang dibuat oleh penulis dengan tabel-tabel sebagai berikut :

Nama *database* : ***db_pt_remco***

a. Tabel User

Tabel *user* digunakan untuk menampung data pengguna (pengguna aplikasi) yang di *input* oleh admin. Struktur tabel pengguna dapat dilihat di tabel 4.1

Nama Tabel : ***tb_user***

Primary key : ***id_user***

Foreing key :-

Tabel 4.1 Tabel User

No	Field Name	Type	Width
1	<i>*Id_user</i>	<i>int</i>	11
1	<i>Username</i>	<i>Varchar</i>	100
2	<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	100
3	<i>Level</i>	<i>Varchar</i>	100
4	<i>Nama</i>	<i>Varchar</i>	
5	<i>Tgl_lahir</i>	<i>Date</i>	
6	<i>Alamat</i>	<i>text</i>	
7	<i>Poto</i>	<i>Vachar</i>	100
8	<i>Email</i>	<i>Varchar</i>	100
9	<i>No_hp</i>	<i>Varchar</i>	12

b. Tabel Asal Daerah

Tabel asal daerah digunakan untuk menampung data asal daerah pemasok yang di *input* oleh pimpinan pembelian ahan baku. Struktur tabel asal daerah dapat dilihat di tabel 4.2.

Nama Tabel : ***asal_daerah***

Primary key : ***id_asal_daerah***

Foreing key :-

Tabel 4.2 Tabel Asal Daerah

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_asal_daerah	Int	11	Primary key
2	nama_daerah	varchar	100	Nama daerah

c. Tabel Pemasok

Tabel pemasok digunakan untuk menampung data pemasok yang di *input* oleh pimpinan pembelian. Struktur tabel pemasok dapat dilihat di tabel 4.3.

Nama Tabel : pemasok

Primary key : id_pemasok

Foreing key : id_asal_daerah

Tabel 4.3 tabel pemasok

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*Id_pemasok	Int	11	Primary key
2	**Id_asal_daerah	Int	11	Foreing key
3	Nama_pemasok	Varchar	100	Nama pemasok
4	No_hp	Varchar	12	Nomor <i>handphone</i>
5	Alamat	Text		Alamat pemasok

d. Tabel pemeriksaan

Tabel isi pemeriksaan digunakan untuk menampung data pemeriksaan yang diinput oleh pimpinan pembelian bahan baku. Struktur tabel pemeriksaan ini dapat dilihat di tabel 4.4.

Nama Tabel : pemeriksaan
Primary key : id_pemeriksaan
Foreing key : id_pemasok

Tabel 4.4 Tabel pemeriksaan

No	File Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_pemeriksaan	Int	11	Primary key
2	**id_pemasok	int	11	Id pemasok
3	Tgl_pemeriksaan	date		Tanggal pemeriksaan
4	Kandungan_cuka_parah	Int	11	Kandungan cuka parah
5	Kandungan_tawas	Int	11	Kandungan tawas
6	Persetase_ditolak	Int	11	Persentase ditolak
7	Ket	Varchar	100	Keterangan

e. Tabel Pembelian

Tabel pembelian digunakan untuk menampung data pembelian bahan baku yang diinput oleh pimpinan pembelian bahan baku. Struktur tabel pembelian dapat dilihat di tabel 4.5.

Nama Tabel : pembelian
Primary key : id_pembelian
Foreing key : id_pemeriksaan

Tabel 4.5 Tabel Pembelian

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_pembelian	Int	11	Primary key
2	**id_pemeriksaan	Int	11	Id pemeriksaan
3	Tgl_pembelian	date		Tanggal pembelian

4	Jumlah	Varchar	100	Jumlah berat bahan baku
---	--------	---------	-----	-------------------------

f. Tabel Penerimaan Bahan Baku

Tabel penerimaan digunakan untuk menampung data penerimaan bahan baku yang di *input* oleh kepala pimpinan pembelian bahan baku tabel penerimaan dapat dilihat di tabel 4.6.

Nama Tabel : penerimaan
Primary key : id_penerimaan
Foreing key : id_pembelian

Tabel 4.6 Tabel Penerimaan

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*Id_penerimaan	Int	11	Primary key
2	**id_pembelian	int	11	Foreign key
3	Nama_penerima	Varchar	100	Nama penerima

g. Tabel Stok Baik

Tabel stok baik digunakan untuk menampung data stok bahan baku baik masuk yang di *input* oleh admin pembelian bahan baku tebal stok baik ini dapat dilihat di tabel 4.7.

Nama Tabel : stok_baik
Primary key : id_stok_baik
Foreing key : id_penerimaan

Tabel 4.7 Tabel Stok Baik

No	File Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_stok_baik	Int	11	Primary key

2	**Id_penerimaan	int	11	Id penerimaan
---	-----------------	-----	----	---------------

h. Tabel Stok Rejek

Tabel stok rejek digunakan untuk menampung data stok bahan baku rejek masuk yang *diinput* oleh admin pembelian bahan baku tebal rejek baik ini dapat dilihat di tabel 4.8.

Nama Tabel : **stok_baik**

Primary key : **id_stok_baik**

Foreing key : **id_penerimaan**

Tabel 4.8 Tabel Stok Baik

No	File Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_stok_rejek	Int	11	<i>Primary key</i>
2	**Id_penerimaan	int	11	Id penerimaan

4.1.2.6 Desain Input dan Output

a. Desain *form login*

Desain *form login* merupakan desain tampilan login yang berguna bagi *user* untuk mengakses sistem. Desain form login terdiri dari *username* dan *password* dan *button login*. Adapun form desain login dapat dilihat di gambar 4.7.

Gambar 4.7 Desain Tampilan *Form Login*

**b. Desain Tampilan *Dashboard* Bagian Pimpinan
Pembelian Bahan Baku**

Desain tampilan *dashboard* di halaman pimpinan pembelian dapat dilihat di gambar 4.8 dibawah ini :

**Gambar 4.8 Desain Tampilan *Dashboard* Pimpinan
Pembelian**

c. Desain *Input* dan *Output* Data Asal Daerah

Desain *input* data asal daerah digunakan untuk menginput data asal daerah pemasok bahan baku dan desain *output* data asal daerah digunakan untuk menampilkan data asal daerah pemasok. Desain tampilan *input* dan *output* data asal daerah dapat dilihat di gambar dibawah ini :

Logo	User
Navigation	<p>Tambah data asal daerah pemasok</p> <p>Nama Asal Daerah</p> <input type="text"/> <p>Tambah Batal</p>
Dashboard	
Data asal daerah	
Pemasok	
Pemeriksaan	
Pembelian	
Penerimaan	

Gambar 4.9 Desain Tampilan *Input* Asal Daerah

Logo	User												
Navigation	<p>PT REMCO PALEMBANG Asal Daerah Pemasok</p> <p>Data Tabel Asal Daerah Pemasok</p> <p>Tambah data</p> <p>Search <input type="text"/></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Nama Daerah</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>XXXXXXXXXXXX</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Nama Daerah	Aksi	1	XXXXXXXXXXXX	Edit Hapus						
NO		Nama Daerah	Aksi										
1		XXXXXXXXXXXX	Edit Hapus										
Dashboard													
Data asal daerah													
Pemasok													
Pemeriksaan													
Pembelian													
Penerimaan													

Gambar 4.10 Desain Tampilan *Output* Asal Daerah

d. Desain *Input* dan *Output* Data Pemasok

Desain *input* data pemasok digunakan untuk menginput data pemasok bahan baku dan desain *output* data pemasok digunakan untuk menampilkan data pemasok. Desain tampilan *input* dan *output* data pemasok dapat dilihat di gambar dibawah ini :

Logo	User
Navigation	<p style="text-align: center;">Tambah data pemasok</p> <p>Id pemasok <input type="text"/></p> <p>Nama pemasok <input type="text"/></p> <p>No telepon <input type="text"/> Asal daerah <input type="text"/></p> <p>Alamat lengkap <input type="text"/></p> <p><input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Batal"/></p>
Dashboard	
Data asal daerah	
Pemasok	
Pemeriksaan	
Pembelian	
Penerimaan	

Gambar 4.11 Desain Tampilan *Input* Pemasok

Logo	Admin																																																																						
Navigation	<p>PT REMCO PALEMBANG Data Pemasok</p> <p style="text-align: right;"><input type="button" value="Tambah data"/></p> <p style="text-align: right;">Search <input type="text"/></p>																																																																						
Dashboard	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Id pemasok</th> <th>Nama pemasok</th> <th>No telepon</th> <th>Asal daerah</th> <th>Alamat lengkap</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>xxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxxxxxx</td> <td><input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Id pemasok	Nama pemasok	No telepon	Asal daerah	Alamat lengkap	Aksi	1	xxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>																																																								
NO		Id pemasok	Nama pemasok	No telepon	Asal daerah	Alamat lengkap	Aksi																																																																
1		xxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>																																																																
Data asal daerah																																																																							
Pemasok																																																																							
Pemeriksaan																																																																							
Pembelian																																																																							
Penerimaan																																																																							

Gambar 4.12 Desain Tampilan *Output* Pemasok

e. Desain *Input* dan *Output* Data Pemeriksaan

Desain *input* data pemeriksaan digunakan untuk menginput data pemeriksaan bahan baku dan desain *output* data pemeriksaan digunakan untuk menampilkan data pemeriksaan. Desain tampilan *input* dan *output* data pemeriksaan dapat dilihat di gambar dibawah ini :

Logo	User
Navigation	<p>Input data pemeriksaan bahan baku (BOKAR)</p> <p>Pemeriksaan bahan baku</p> <p>Id pemasok <input type="text"/></p> <p>A Kandungan cuka parah <input type="text"/> B kandungan tawas <input type="text"/></p> <p># Persentase yang di tolak <input type="text"/> Tanggal pemeriksaan <input type="text"/></p> <p>Keterangan <input type="text"/></p> <p><input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Batal"/></p>
Dashboard	
Data asal daerah	
Pemasok	
Pemeriksaan	
Pembelian	
Penerimaan	

Gambar 4.13 Desain Tampilan *Input* Pemeriksaan

Logo	Admin																								
Navigation	<p>PT REMCO PALEMBANG Data Pemeriksaan bahan baku (BOKAR)</p> <p>Data Tabel pemeriksaan</p> <p style="text-align: right;"><input type="button" value="Tambah data"/></p> <p style="text-align: right;">Search <input type="text"/></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Id pemasok</th> <th>Nama pemasok</th> <th>Tgl pemeriksaan</th> <th>Kandungan cuka parah</th> <th>Kandungan tawas</th> <th>Persentase ditolak</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>xxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxx</td> <td><input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="hapus"/></td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NO	Id pemasok	Nama pemasok	Tgl pemeriksaan	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persentase ditolak	Aksi	1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="hapus"/>								
NO		Id pemasok	Nama pemasok	Tgl pemeriksaan	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persentase ditolak	Aksi																	
1		xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="hapus"/>																	
Dashboard																									
Data asal daerah																									
Pemasok																									
Pemeriksaan																									
Pembelian																									
Penerimaan																									

Gambar 4.14 Desain Tampilan *Output* Pemeriksaan

f. Desain *Input* dan *Output* Data Pembelian

Desain *input* data pembelian digunakan untuk menginput data pembelian bahan baku dan desain *output*

data pembelian digunakan untuk menampilkan data pembelian bahan baku. Desain tampilan *input* dan *output* data pembelian dapat dilihat di gambar dibawah ini :

Gambar 4.15 Desain Tampilan *Input* Pembelian

NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persentase ditolak	Aksi
1	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxx	Edit Hapus

Gambar 4.16 Desain Tampilan *Output* Pembelian

g. Desain *Input* dan *Output* Data Stok Baik

Desain *input* data stok baik digunakan untuk menginput data stok bahan baku baik dan desain *output* data stok baik digunakan untuk menampilkan data stok

bahan baku baik . Desain tampilan *input* dan *output* data stok baik dapat dilihat di gambar dibawah ini :

Logo	Admin																								
Navigation	<input type="checkbox"/> PT REMCO PALEMBANG Data stok bahan baku (BOKAR) baik																								
Dashboard	Tambah data stok bahan baku baik																								
Stok baik	Search <input type="text"/>																								
Stok rejek																									
Laporan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Nama pemasok</th> <th>Tgl pembelian</th> <th>Jumlah Berat (ton)</th> <th>Kandungan cuka parah</th> <th>Kandungan tawas</th> <th>Persetase ditolak</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>xxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxx</td> <td><input type="button" value="Tambah"/></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi	1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Tambah"/>								
NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi																		
1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Tambah"/>																		

Gambar 4.17 Desain Tampilan *Input* stok bahan baku baik

Logo	Admin																								
Navigation	<input type="checkbox"/> PT REMCO PALEMBANG Data stok bahan baku (BOKAR) baik																								
Dashboard	Data tabel stok bahan baku baik																								
Stok baik	Search <input type="text"/>																								
Stok rejek																									
Laporan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Nama pemasok</th> <th>Tgl pembelian</th> <th>Jumlah Berat (ton)</th> <th>Kandungan cuka parah</th> <th>Kandungan tawas</th> <th>Persetase ditolak</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>xxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxx</td> <td><input type="button" value="Hapus"/></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi	1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Hapus"/>								
NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi																		
1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Hapus"/>																		

Gambar 4.18 Desain Tampilan *Output* stok bahan baku baik

h. Desain *Input* dan *Output* Data Stok Rejek

Desain *input* data stok rejek digunakan untuk menginput data stok bahan baku rejek dan desain *output* data stok rejek digunakan untuk menampilkan data stok

bahan baku rejek. Desain tampilan *input* dan *output* data stok rejek dapat dilihat di gambar dibawah ini :

Logo	Admin																								
Navigation	<input type="checkbox"/> PT REMCO PALEMBANG Data stok bahan baku (BOKAR) rejek																								
Dashboard	Tambah data stok bahan baku rejek																								
Stok baik	Search <input type="text"/>																								
Stok rejek	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Nama pemasok</th> <th>Tgl pembelian</th> <th>Jumlah Berat (ton)</th> <th>Kandungan cuka parah</th> <th>Kandungan tawas</th> <th>Persetase ditolak</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>xxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxx</td> <td><input type="button" value="Tambah"/></td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi	1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Tambah"/>								
NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi																		
1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Tambah"/>																		
Laporan																									

Gambar 4.19 Desain Tampilan *Input* stok bahan baku rejek

Logo	Admin																								
Navigation	<input type="checkbox"/> PT REMCO PALEMBANG Data stok bahan baku (BOKAR) rejek																								
Dashboard	Data tabel stok bahan baku rejek																								
Stok baik	Search <input type="text"/>																								
Stok rejek	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Nama pemasok</th> <th>Tgl pembelian</th> <th>Jumlah Berat (ton)</th> <th>Kandungan cuka parah</th> <th>Kandungan tawas</th> <th>Persetase ditolak</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>xxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxx</td> <td>xxxxxxxxxxxxx</td> <td>xxxxxx</td> <td><input type="button" value="Hapus"/></td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi	1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Hapus"/>								
NO	Nama pemasok	Tgl pembelian	Jumlah Berat (ton)	Kandungan cuka parah	Kandungan tawas	Persetase ditolak	Aksi																		
1	xxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Hapus"/>																		
Laporan																									

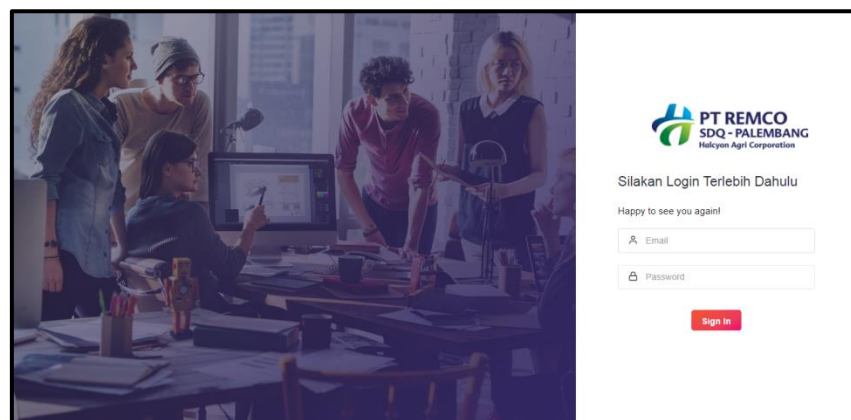
Gambar 4.20 Desain Tampilan *Output* stok bahan baku rejek

4.1.3 Implementasi Desain

a. Tampilan *Input*

1) Tampilan *form login*

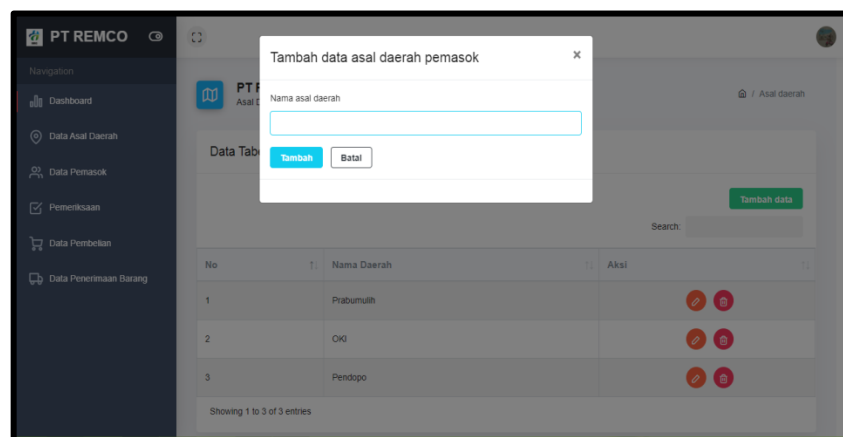
Tampilan *form login* digunakan untuk mengakses sistem. Tampilan *form login* dapat dilihat di gambar 4.21 sebagai berikut:



Gambar 4.21 Tampilan *Form Login*

2) Tampilan *Form Input Asal Daerah*

Tampilan *form asal daerah* digunakan untuk menginput data asal daerah pemasok. Tampilan *form asal daerah* dapat dilihat di gambar 4.22 sebagai berikut:



Gambar 4.22 Tampilan *Form Input Asal Daerah*

3) Tampilan *Form Input Pemasok*

Tampilan *form* pemasok digunakan untuk menginput data pemasok bahan baku. Tampilan *form* pemasok dapat dilihat di gambar 4.23 sebagai berikut:

Gambar 4.23 Tampilan *Form Input* pemasok









4) Tampilan *Form Input Pemeriksaan*

Tampilan *form* pemeriksaan digunakan untuk menginput data pemeriksaan bahan baku. Tampilan *form* pemeriksaan dapat dilihat di gambar 4.24 sebagai berikut:

Gambar 4.24 Tampilan *Form Input* Data Pemeriksaan

5) Tampilan *Form Input* Pembelian









Tampilan *form* pembelian digunakan untuk menginput data pembelian bahan baku. Tampilan *form* pembelian dapat dilihat di gambar 4.25 sebagai berikut:

No	Id Pemasok	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Aksi
1	12121212	Yono Prayogi	23-01-2020	2300 ton	 
2	1601234567270795	Alansa	21-01-2020	24000 ton	 
3	1601234567270795	Alansa	02-01-2020	21 ton	 
4	16079922	Andres	23-12-2019	115260 ton	 

Gambar 4.25 Tampilan *Form Input* Data Pembelian

6) Tampilan *Form Input* Penerimaan Bahan Baku

Tampilan *form* penerimaan bahan baku digunakan untuk menginput data penerimaan bahan baku. Tampilan *form* penerimaan dapat dilihat di gambar 4.26 sebagai berikut:

No	Id Pemasok	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Penerima barang	Aksi
1	12121212	Yono Prayogi	2020-01-23	2300 kg	Agus Prayoga	 
2	1601234567270795	Alansa	2020-01-21	24000 kg	Agus Prayoga	 
3	1601234567270795	Alansa	2020-01-02	21 kg	Agus Prayoga	 
4	16079922	Andres	2019-12-03	72370 kg	Agus Prayoga	 

Gambar 4.26 Tampilan *Form Input* Data Penerimaan Bahan Baku

7) Tampilan *Form Input user*

Tampilan *form user* digunakan untuk menginput data pengguna sistem. Tampilan *form user* dapat dilihat di gambar 4.27 sebagai berikut:

The screenshot displays the 'Tambah Data User' form in a modal window. The form contains the following fields:

- Username:
- Level Pengguna:
- Password:
- No Telp:
- Nama Lengkap:
- Email:
- Tanggal Lahir:
- Foto:
- Alamat:

Below the form is a 'Tambah User' button. In the background, a table titled 'Data User' is visible with the following columns: No, Username, and Password. The table contains three rows of data:

No	Username	Password
1	admin	12345
2	pembelian	12345
3	sortir	12345

Gambar 4.27 Tampilan *Form Input Data User*

8) Tampilan *Form Input Stok Baik*

Tampilan *form stok baik* digunakan untuk menginput data stok bahan baku baik. Tampilan *form stok baik* dapat dilihat di gambar 4.28 sebagai berikut:

The screenshot displays the 'Data bahan baku baik (BOKAR)' table. The table has the following columns: No, Nama Pemasok, Tgl Pembelian, Jumlah, Tgl pemeriksaan, Kandungan Cuka Parah, Kandungan Tawas, and Persentase Yang Ditolak. The table contains three rows of data:

No	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Tgl pemeriksaan	Kandungan Cuka Parah	Kandungan Tawas	Persentase Yang Ditolak
Yono Prayogi	2019-12-23	125000 ton	2019-12-31	0	0	0	Tambahkan
Andres	2019-12-23	115260 ton	2019-12-23	0	0	0	Tambahkan
Andres	2019-12-03	72370 ton	2019-12-26	0	0	0	Tambahkan

Gambar 4.28 Tampilan *Form Input Stok Baik*

9) Tampilan *Form Input* Stok Rejek

Tampilan *form* stok rejek digunakan untuk menginput data stok bahan baku rejek. Tampilan *form* stok rejek dapat dilihat di gambar 4.29 sebagai berikut:

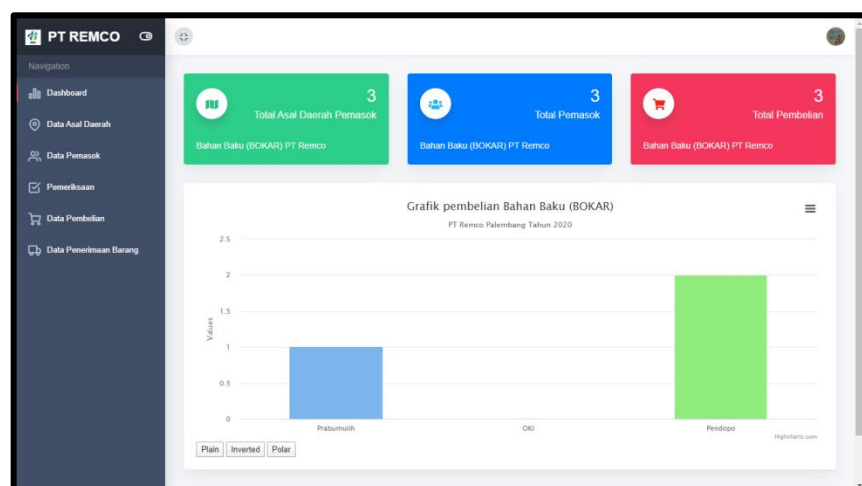
No	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Tgl pemeriksaan	Kandungan Cuka Parah	Kandungan Tawas	Persentase Yang Ditolak	Aksi
1	Yono Prayogi	2019-12-23	125000 ton	2019-12-31	0	0	0	D. Test
2	Andes	2019-12-23	115260 ton	2019-12-23	0	0	0	D. Test
3	Andes	2019-12-03	72370 ton	2019-12-26	0	0	0	D. Test

Gambar 4.29 Tampilan *Form Input* Stok Rejek

b. Tampilan *Output*

1) Tampilan *Output Dashboard* Pimpinan Pembelian

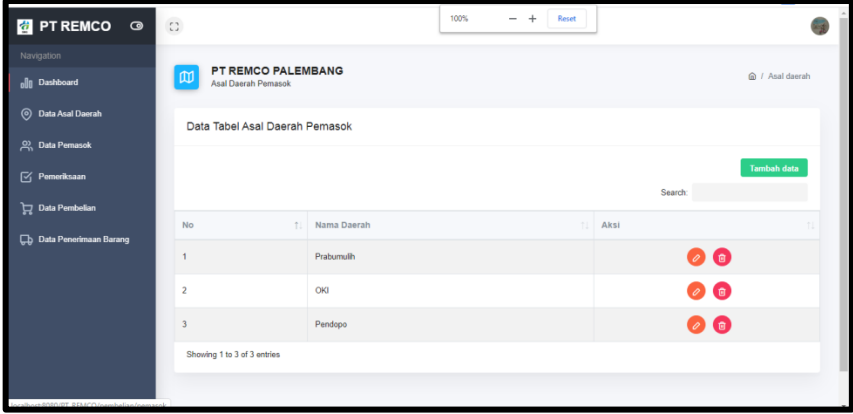
Tampilan *output dashboard* pimpinan pembelian dapat dilihat di gambar 4.30 sebagai berikut:









Gambar 4.30 Tampilan *Output Dashboard* Pimpinan Pembelian

2) Tampilan *Output* Data Asal Daerah Pemasok

Tampilan *output* data asal daerah pemasok digunakan untuk menampilkan data asal daerah pemasok. *Output* data asal daerah pemasok dapat dilihat di gambar 4.31 sebagai berikut:

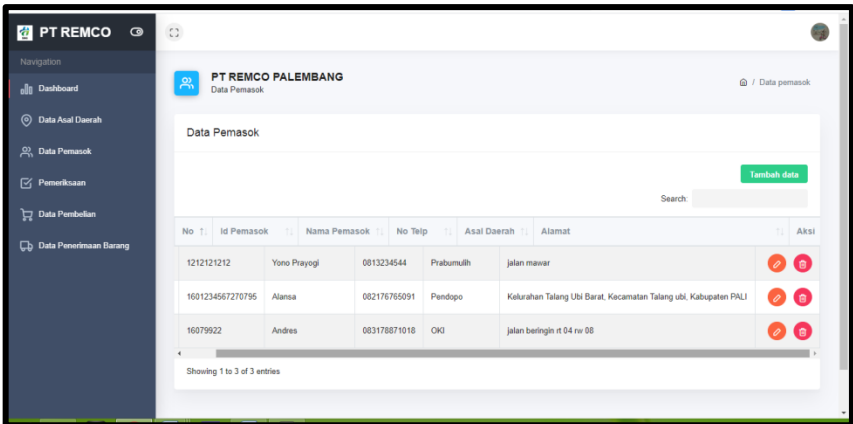








No	Nama Daerah	Aksi
1	Prabumulih	 
2	OKI	 
3	Pendopo	 

Gambar 4.31 Tampilan *Output* Data Asal Daerah Pemasok

3) Tampilan *Output* Data Pemasok

Tampilan *output* data pemasok digunakan untuk menampilkan data pemasok bahan baku. *Output* data pemasok dapat dilihat di gambar 4.32 sebagai berikut:

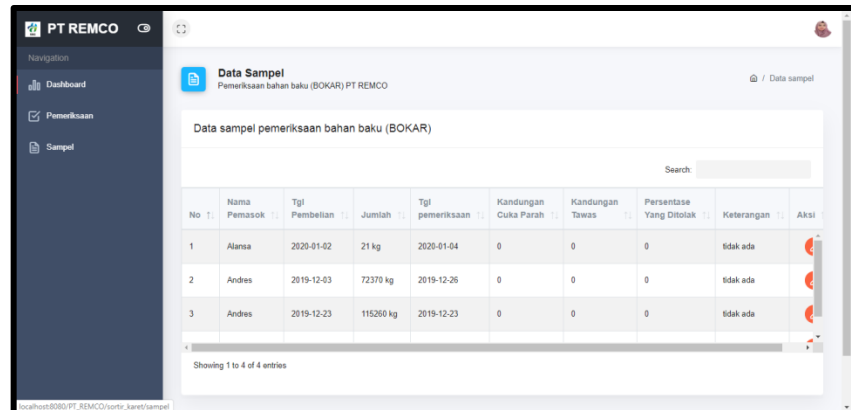


No	Id Pemasok	Nama Pemasok	No Telp	Asal Daerah	Alamat	Aksi
12121212	Yono Prayogi	0813234544	Prabumulih	jalan mawar	 	
1601234567270795	Alansa	082176765091	Pendopo	Kelurahan Talang Ubi Barat, Kecamatan Talang ubi, Kabupaten PALI	 	
16079922	Andres	083178871018	OKI	jalan beringin rt 04 rw 08	 	

Gambar 4.32 Tampilan *Output* Data Pemasok

4) Tampilan *Output* Data Pemeriksaan

Tampilan *output* data pemeriksaan digunakan untuk menampilkan data pemeriksaan bahan baku. *Output* data pemeriksaan dapat dilihat di gambar 4.33 sebagai berikut:

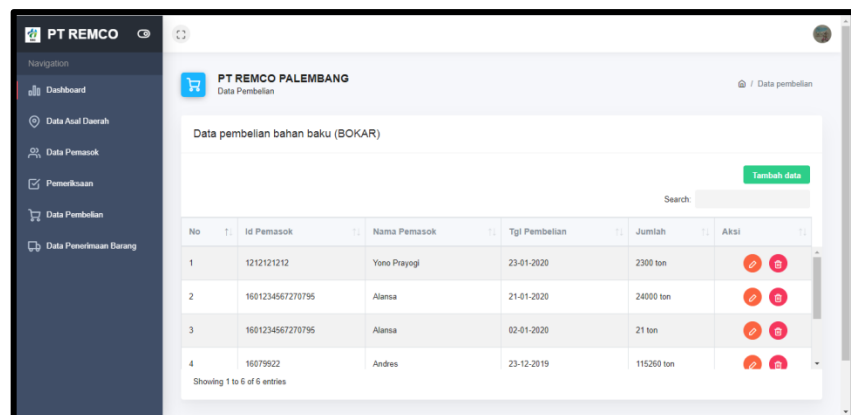


No	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Tgl pemeriksaan	Kandungan Cuka Parah	Kandungan Tawas	Persentase Yang Ditolak	Keterangan	Aksi
1	Alansa	2020-01-02	21 kg	2020-01-04	0	0	0	tidak ada	
2	Andes	2019-12-03	72370 kg	2019-12-26	0	0	0	tidak ada	
3	Andes	2019-12-23	115260 kg	2019-12-23	0	0	0	tidak ada	

Gambar 4.33 Tampilan *Output* Data Pemeriksaan

5) Tampilan *Output* Data Pembelian

Tampilan *output* data pembelian digunakan untuk menampilkan data pembelian bahan baku. *Output* data pembelian dapat dilihat di gambar 4.34 sebagai berikut:

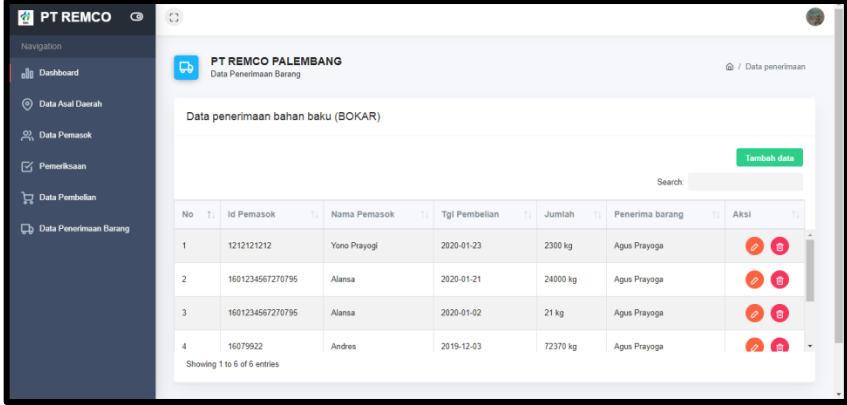


No	Id Pemasok	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Aksi
1	1212121212	Yono Prayogi	23-01-2020	2300 ton	
2	1601234567270795	Alansa	21-01-2020	24000 ton	
3	1601234567270795	Alansa	02-01-2020	21 ton	
4	16079922	Andes	23-12-2019	115260 ton	

Gambar 4.34 Tampilan *Output* Data Pembelian

6) Tampilan *Output* Data Penerimaan Bahan Baku

Tampilan *output* data penerimaan bahan baku digunakan untuk menampilkan data penerimaan bahan baku. *Output* data penerimaan dapat dilihat di gambar 4.35 sebagai berikut:



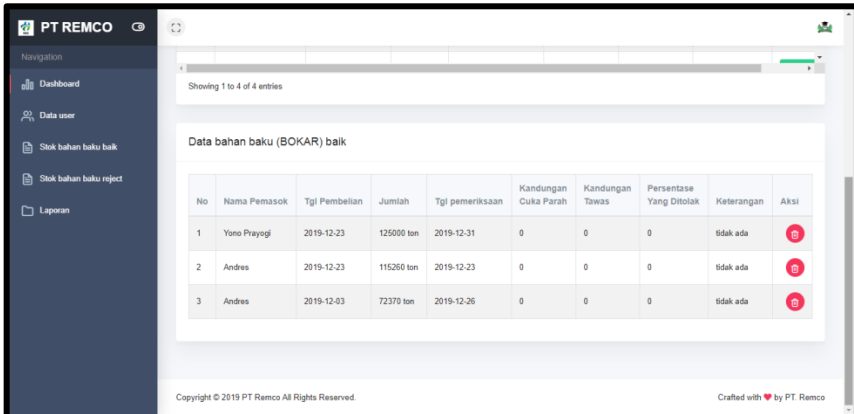
The screenshot shows a web application interface for PT REMCO PALEMBANG. The main content area displays a table titled 'Data penerimaan bahan baku (BOKAR)'. The table has columns for No, Id Pemasok, Nama Pemasok, Tgl Pembelian, Jumlah, Penerima barang, and Aksi. There are four data rows. A search bar and a 'Tambah data' button are located above the table. The footer of the table indicates 'Showing 1 to 6 of 6 entries'.

No	Id Pemasok	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Penerima barang	Aksi
1	12121212	Yono Prayogi	2020-01-23	2300 kg	Agus Prayoga	[Edit] [Hapus]
2	1601234567270795	Alama	2020-01-21	24000 kg	Agus Prayoga	[Edit] [Hapus]
3	1601234567270795	Alama	2020-01-02	21 kg	Agus Prayoga	[Edit] [Hapus]
4	16079922	Andres	2019-12-03	72370 kg	Agus Prayoga	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.35 Tampilan *Output* Data Penerimaan Bahan Baku

7) Tampilan *Output* Data Stok Bahan Baku Baik

Tampilan *output* data stok bahan baku baik digunakan untuk menampilkan data stok bahan baku baik. *Output* data stok bahan baku baik dapat dilihat di gambar 4.36 sebagai berikut:



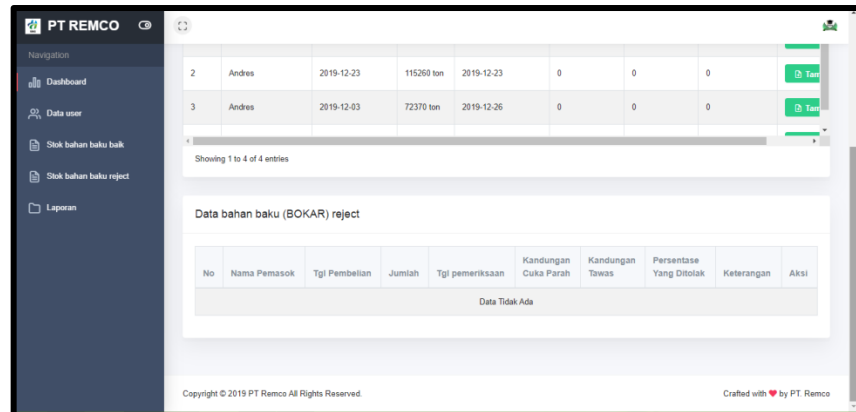
The screenshot shows a web application interface for PT REMCO. The main content area displays a table titled 'Data bahan baku (BOKAR) baik'. The table has columns for No, Nama Pemasok, Tgl Pembelian, Jumlah, Tgl pemeriksaan, Kandungan Cuka Parah, Kandungan Tawas, Persentase Yang Ditolak, Keterangan, and Aksi. There are three data rows. The footer of the table indicates 'Showing 1 to 4 of 4 entries'. Copyright information and 'Crafted with love by PT Remco' are visible at the bottom.

No	Nama Pemasok	Tgl Pembelian	Jumlah	Tgl pemeriksaan	Kandungan Cuka Parah	Kandungan Tawas	Persentase Yang Ditolak	Keterangan	Aksi
1	Yono Prayogi	2019-12-23	125000 ton	2019-12-31	0	0	0	tidak ada	[Edit] [Hapus]
2	Andres	2019-12-23	115260 ton	2019-12-23	0	0	0	tidak ada	[Edit] [Hapus]
3	Andres	2019-12-03	72370 ton	2019-12-26	0	0	0	tidak ada	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.36 Tampilan *Output* Data Stok Bahan Baku Baik

8) Tampilan *Output* Data Stok Bahan Baku Rejek

Tampilan *output* data stok bahan baku rejek digunakan untuk menampilkan data stok bahan baku rejek. *Output* data stok bahan baku rejek dapat dilihat di gambar 4.37 sebagai berikut:

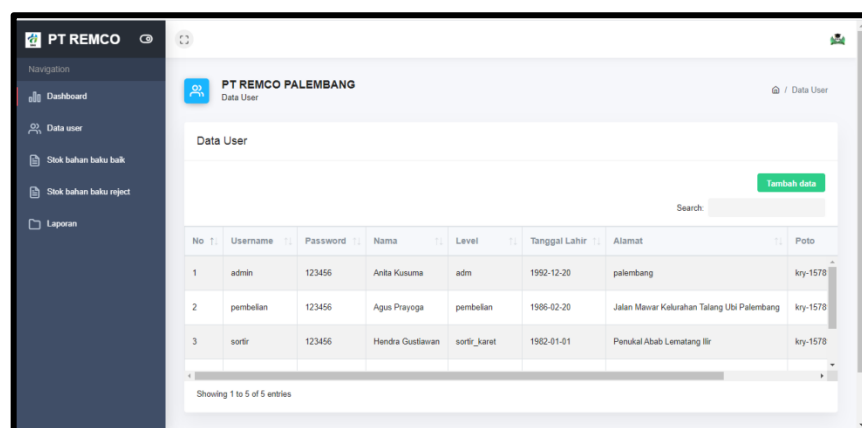


The screenshot shows a dashboard for PT REMCO with a navigation menu on the left. The main content area displays a table for 'Data bahan baku (BOKAR) reject'. The table has the following columns: No, Nama Pemasok, Tgl Pembelian, Jumlah, Tgl pemeriksaan, Kandungan Cuka Parah, Kandungan Tawas, Persentase Yang Ditolak, Keterangan, and Aksi. The table is currently empty, showing 'Data Tidak Ada'.

Gambar 4.37 Tampilan *Output* Data Stok Bahan Baku Rejek

9) Tampilan *Output* Data User

Tampilan *output* data user digunakan untuk menampilkan data user. *Output* data user dapat dilihat di gambar 4.38 sebagai berikut:



The screenshot shows a dashboard for PT REMCO PALEMBANG with a navigation menu on the left. The main content area displays a table for 'Data User'. The table has the following columns: No, Username, Password, Nama, Level, Tanggal Lahir, Alamat, and Foto. The table contains three entries.

No	Username	Password	Nama	Level	Tanggal Lahir	Alamat	Foto
1	admin	123456	Anita Kusuma	adm	1992-12-20	palembang	kry-1578
2	pembelian	123456	Agus Prayoga	pembelian	1986-02-20	Jalan Mawar Kelurahan Talang Ubi Palembang	kry-1578
3	sortir	123456	Hendra Gustiawan	sortir_karet	1982-01-01	Penukal Abab Lematang Ilir	kry-1578

Gambar 4.38 Tampilan *Output* Data User

4.1.4 Pengujian Sistem

Pengujian halaman *form input* menggunakan metode *black box*, yaitu dengan menguji fungsi-fungsi *field* yang terdapat di halaman *form input* apakah berfungsi atau tidak berfungsi.

Tabel 4.9 Pengujian FormLogin

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengosongkan <i>username</i> dan <i>password</i> kemudian klik tombol submit	<i>Username</i> : - <i>Password</i> : -	Proses login akan gagal masuk dalam system	Valid
2.	Menggunakan <i>username</i> yang benar dan <i>password</i> yang benar	<i>Username</i> : <i>xxx</i> <i>Password</i> : <i>xxx</i>	Proses login berhasil masuk dalam system	Valid
3.	Menggunakan <i>username</i> yang benar dan mengosongkan <i>password</i>	<i>Username</i> : <i>xxx</i> <i>Password</i> : -	Proses login akan gagal masuk dalam system	Valid
4.	Mengosongkan <i>username</i> dan menggunakan <i>password</i> yang benar	<i>Username</i> : - <i>Password</i> : <i>xxx</i>	Proses login akan gagal masuk dalam system	Valid
5.	Menggunakan <i>username</i> yang salah dan menggunakan <i>password</i> yang benar	<i>Username</i> : <i>xxx</i> <i>Password</i> : <i>xxx</i>	Proses login akan gagal masuk dalam system	Valid

Tabel 4.10 Pengujian Halaman Input Data Asal Daerah

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengisi <i>field</i> nama daerah	Nama_daerah : xxxx	Proses tambah data berhasil	Valid
2.	Mengosongkan nama daerah	Nama_daerah : -	Proses tambah data gagal	Valid

Tabel 4.11 Pengujian Halaman Input Data Pemasok

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengisi <i>field</i> id_pemasok, nama daerah, nama pemasok, alamat_lengkap dan no_hp	Id_pemasok : xxx Nama_daerah : xxxx Nama pemasok : xxxx Alamat_lengkap : xxxx No_p : xxxx	Proses tambah data berhasil	Valid
2.	Mengosongkan id_pemasok	Id_pemasok : - Nama_daerah : xxxx Nama pemasok : xxxx Alamat_lengkap : xxxx No_p : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid
3.	Mengosongkan <i>field</i> nama daerah	Id_pemasok : xxx Nama_daerah : - Nama pemasok : xxxx Alamat_lengkap : xxxx No_p : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid
4	Mengosongkan <i>field</i> nama pemasok	Id_pemasok : xxx Nama_daerah : xxxx Nama pemasok : - Alamat_lengkap : xxxx No_p : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid

Tabel 4.12 Pengujian Halaman Input Data Pemeriksaan Bahan Baku

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengisi <i>field</i> nama pemasok, kandungan cuka parah, kandungan tawas, persentase ditolak dan tanggal pemeriksaan	nama_pemasok : xxx kandungan_cuka_parah : xxxx kandungan_tawas : xxxx persentase_ditolak: xxxx tgl_pemeriksaan : xxxx	Proses tambah data berhasil	Valid
2.	Mengosongkan nama_pemasok	nama_pemasok : - kandungan_cuka_parah : xxxx kandungan_tawas : xxxx persentase_ditolak: xxxx	Proses tambah data gagal	Valid

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
		tgl_pemeriksaan : xxxx		
3.	Mengosongkan <i>field</i> kandungan cuka parah	nama_pemasok : xxx kansungan_cuka_parah : - kandungan_tawas : xxxx persentase_ditolak: xxxx tgl_pemeriksaan : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid
4	Mengosongkan <i>field</i> kandungan tawas	nama_pemasok : xxx kansungan_cuka_parah : xxxx kandungan_tawas : - persentase_ditolak: xxxx tgl_pemeriksaan : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid
5	Mengosongkan <i>field</i> persentase ditolak	nama_pemasok : xxx kansungan_cuka_parah : xxxx kandungan_tawas : xxx persentase_ditolak: - tgl_pemeriksaan : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid
6	Mengosongkan <i>field</i> tgl_pemeriksaan	nama_pemasok : xxx kansungan_cuka_parah : xxxx kandungan_tawas : xxxx persentase_ditolak: xxxx tgl_pemeriksaan : -	Proses tambah data gagal	Valid

Tabel 4.13 Pengujian Halaman Input Data Pembelian Bahan Baku

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengisi <i>field</i> id pemeriksaan, jumlah berat dan tanggal pembelian	Id_pemeriksaan: xxx Jumlah_berat : xxxx Tanggal_pembelian : xxxx	Proses tambah data berhasil	Valid
2.	Mengosongkan id pemeriksaan	Id_pemeriksaan: - Jumlah_berat : xxxx Tanggal_pembelian : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid
3.	Mengosongkan <i>field</i> jumlah berat	Id_pemeriksaan: xxx Jumlah_berat : - Tanggal_pembelian : xxxx	Proses tambah data gagal	Valid

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
4	Mengosongkan <i>field</i> Tanggal_pembelian	Id_pemeriksaan: xxx Jumlah_berat : xxx Tanggal_pembelian : -	Proses tambah data gagal	Valid

Tabel 4.14 Pengujian Halaman Input Data Penerimaan Bahan Baku

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengisi <i>field</i> id pembelian, nama penerima	Id_pembelian: xxx Nama_penerima: xxxx	Proses tambah data berhasil	Valid
2.	Mengosongkan id pembelian	Id_pembelian: - Nama_penerima: xxxx	Proses tambah data gagal	Valid
3.	Mengosongkan <i>field</i> nama penerima	Id_pembelian: xxx Nama_penerima: -	Proses tambah data gagal	Valid

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Telah dihasilkan Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok PT Remco Berbasis *Web*..

Aplikasi Evaluasi Kinerja Pemasok ini dapat memproses pemantauan dan mengevaluasi setiap pemasok yang datang, memproses pengontrolan kualitas kadar campuran karet. Aplikasi ini juga memberikan manfaat:

1. Dengan adanya aplikasi ini pimpinan pembelian bahan baku dapat memantau pemasok, mengontrol kualitas kadar campuran karet yang datang guna mengurangi pemasok yang membawa karet kotor ke perusahaan,
2. Mempermudah *admin* pembelian bahan baku membuat laporan evaluasi kinerja pemasok dari per 6 bulan menjadi 1 bulan sekali sehingga mengevaluasi pemasok bisa lebih teliti.
3. Memudahkan pimpinan pabrik PT Remco memantau semua pemasok yang datang.

Hasil laporan berupa daftar pembelian, evaluasi kinerja pemasok, dan surat teguran. Tujuan aplikasi ini dapat membantu pihak manajemen dalam mengevaluasi kinerja pemasok yang ada di perusahaan, sehingga kualitas bahan baku dari pemasok dapat di kontrol.

5.2 Saran

Aplikasi evaluasi kinerja pemasok di PT Remco berbasis web di harapkan.

1. Untuk kedepannya , penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain selain RAD seperti prototype.

Karena memberikan hasil yang lebih akurat dari di perkiraan sebelumnya, karena fungsi yang diinginkan dan kerumitannya sudah dapat diketahui dengan baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan Aplikasi berbasis web ini kedalam bentuk aplikasi mobile. Dalam segi kegunaannya sangat besar karena pengguna aplikasi tinggal membuka gadget masing masing tanpa harus memasukan url. Pengguna juga dapat mengakses dengan bebas aplikasi yang akan digunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roki. 2017. *Web Service Pembayaran Uang Kuliah Online dengan PHP dan SOAP WSDL*. Yogyakarta . Lokomedia
- Anofrizen & Fadlan, Alfi. 2015 . *Mobile Application Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris Berbasis Android Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi Kasus : LBPP Lia Pekanbaru)*. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi. Vol. 1, No. 2, ISSN 2460-8181.
- Arief, 2011. *Membuat Aplikasi Computer Based Test dengan PHP, MySQL dan Bootstrap*. Yogyakarta . Lokomedia
- Mustaqbal, M.S., Firdaus, R.F, & Rahmadi, H. 2015. *Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan SMNPTN)*. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi.Terapan. Vol.1, No.3, ISSN: 2407-3911.
- Nazir, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor . Ghalia Indonesia
- Saputra, Agus. 2018. *Mega Proyek Exclusive 50 Juta: PHP, MySQL dan Bootstrap* . Cirebon . CV.Asfa Solution.
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan SKRIPSI dan TESIS (Edisi Revisi)*. Bogor . IN Media .
- Sitorus, Lamhot .2015. *Algoritma dan Pemograman*. Yogyakarta : Penerbit CV. ANDI OFFSET.

